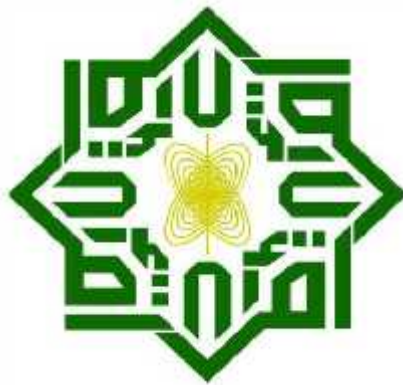


1445/PMI-D/SD-S1/2013

**EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBANGUNAN MELALUI
SIKLUS PNPM MANDIRI TINGKAT KELURAHAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar sarjana S.Kom.I
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh:

HENDRA TAMA SARAGIH
NIM. 10741000109

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU 2013**

ABSTRAK

Oleh : HENDRA TAMA SARAGIH

Efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Dalam rangka pengentasan kemiskinan secara nasional pemerintah pusat meluncurkan program PNPM Mandiri. Tujuan PNPM Mandiri yakni, meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. PNPM Mandiri melakukan dua cara pendekatan untuk mencapai tujuannya yakni dengan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kota dimana tujuannya menjalin kerjasama dengan Pemda dan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan bertujuan untuk mengembangkan upaya penanggulangan kemiskinan dari, oleh dan untuk masyarakat, melalui pelembagaan nilai universal dan pembangunan berkelanjutan.

Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dibagi tiga tahap kegiatan siklus yakni Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3. Hasil dari Siklus ini yakni adanya perbaikan pada kegiatan lingkungan sosial, dan kepemimpinan masyarakat di dalam LKM sehingga masyarakat bisa meningkatkan kesejahteraannya. Penulis melihat dalam observasi awal, di beberapa tempat relawan masyarakat yang mengikuti kegiatan ini tidak aktif lagi dalam beberapa waktu dan untuk beberapa kegiatan Siklus kinerjanya belum optimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa besar efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan dilengkapi oleh pendekatan kualitatif. Teknik analisis data angket ini dilakukan dengan analisa data statistik distribusi frekuensi dengan rumus $P = F/N \times 100\%$, kemudian menginterpretasikannya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 593 orang yakni pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan. Sampel diambil sebanyak 59 orang dengan menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan angket.

Hasil dari penelitian yakni efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,75% berada pada kategori kuat. Efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat kelurahan dari Siklus 1 ke Siklus 3 terjadi penurunan kegiatan pembangunan, namun masyarakat sudah puas akan hasilnya dan dalam hal partisipasi masyarakat sudah tergolong bagus.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Kerangka Teoritis.....	8
H. Konsep Operasional.....	32
I. Metodologi Penelitian.....	34
J. Sistematika Penulisan.....	40

BAB II TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Delima.....	42
1. Geografis Kelurahan Delima.....	42
2. Sosiografis Kelurahan Delima.....	43
3. Statistik Kelurahan Delima.....	43
4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Delima.....	44
B. Kelurahan Sidomulyo Barat.....	57
1. Geografis Kelurahan Sidomulyo Barat.....	57
2. Sosiografis Kelurahan Sidomulyo Barat.....	58
3. Statistik Kelurahan Sidomulyo Barat.....	58
4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Delima.....	58
C. Kelurahan Simpang Baru.....	73
1. Geografis Kelurahan Simpang Baru.....	73

2. Sosiografis Kelurahan Simpang Baru.....	73
3. Statistik Kelurahan Simpang Baru.....	73
4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Simpang Baru.....	74
D. Kelurahan Tuah Karya.....	89
1. Geografis Kelurahan Tuah Karya.....	89
2. Sosiografis Kelurahan Tuah Karya.....	89
3. Statistik Kelurahan Tuah Karya.....	90
4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Tuah Karya.....	90
 BAB III PENYAJIAN DATA	
A. Efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan	105
B. Partisipasi Masyarakat	119
 BAB IV ANALISA DATA	
Analisa data.....	132
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	141
B. Saran-saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Siklus PNPM Mandiri tahun pertama	22
Tabel 1.2	Delapan tangga partisipasi masyarakat	31
Tabel 2.1	Statistik Kependudukan Kelurahan Delima	43
Tabel 2.2	Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Delima	45
Tabel 2.3	Organisasi LKM Kelurahan Delima	48
Tabel 2.4	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009	50
Tabel 2.5	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009	51
Tabel 2.6	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009	51
Tabel 2.7	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010	53
Tabel 2.8	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010	53
Tabel 2.9	Kegiatan Review Partisipatif di Kelurahan Delima	55
Tabel 2.10	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011	56
Tabel 2.11	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011	57
Tabel 2.12	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011	57
Tabel 2.13	Statistik Kependudukan Kelurahan Sidomulyo Barat	58
Tabel 2.14	Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Sidomulyo Barat	60
Tabel 2.15	Organisasi LKM Kelurahan Sidomulyo Barat	63
Tabel 2.16	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009	66
Tabel 2.17	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009	66
Tabel 2.18	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009	67
Tabel 2.19	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010	68
Tabel 2.20	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010	68
Tabel 2.21	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2010	69
Tabel 2.22	Kegiatan Review Partisipatif Kelurahan Sidomulyo Barat	70

Tabel 2.23	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011	72
Tabel 2.24	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011	72
Tabel 2.25	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011	72
Tabel 2.26	Statistik Kependudukan Kelurahan Simpang Baru	74
Tabel 2.27	Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Simpang Baru	76
Tabel 2.28	Organisasi LKM Kelurahan Simpang Baru	79
Tabel 2.29	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009	81
Tabel 2.30	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009	82
Tabel 2.31	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009	82
Tabel 2.32	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010	84
Tabel 2.33	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010	84
Tabel 2.34	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2010	85
Tabel 2.35	Kegiatan Review Partisipatif di Kelurahan Simpang Baru	86
Tabel 2.36	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011	87
Tabel 2.37	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011	88
Tabel 2.38	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011	88
Tabel 2.39	Statistik Kependudukan Kelurahan Tuah Karya	90
Tabel 2.40	Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Tuah Karya	92
Tabel 2.41	Organisasi LKM Kelurahan Tuah Karya	95
Tabel 2.42	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009	98
Tabel 2.43	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009	99
Tabel 2.44	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009	99
Tabel 2.45	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010	100
Tabel 2.46	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010	101
Tabel 2.47	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2010	101

Tabel 2.48	Kegiatan Review Partisipatif di Kelurahan Tuah Karya.....	102
Tabel 2.49	Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011	104
Tabel 2.50	Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011	104
Tabel 2.51	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011	104
Tabel 3.1	Kinerja PNPM Mandiri dan Masyarakat Dalam Memperbaiki Sarana Lingkungan.....	106
Tabel 3.2	Kualitas Hasil Dari Pembangunan Sarana Lingkungan Yang Dilakukan Oleh PNPM Mandiri dan Masyarakat	107
Tabel 3.3	Kepuasan Masyarakat Akan Hasil Pembangunan Sarana Lingkungan Yang Dilakukan PNPM Mandiri	108
Tabel 3.4	Kualitas Pekerjaan PNPM Mandiri dan Masyarakat Dalam Memperbaiki Kegiatan-Kegiatan Sosial	109
Tabel 3.5	Manfaat Kegiatan Sosial Dari PNPM Mandiri Kepada Masyarakat Penerima Program	110
Tabel 3.6	Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Semsamanya Melalui Kegiatan Sosial Yang Dilakukan PNPM Mandiri.....	111
Tabel 3.7	Program Dana Pinjaman Bergulir Sudah Tepat Sasaran.....	112
Tabel 3.8	Dana Pinjaman Bergulir Ini Sudah Dimanfaatkan Untuk Hal-Hal Berguna	113
Tabel 3.9	Program Dana Pinjaman Bergulir Ini Berhasil Meningkatkan Pendapatan Warga Miskin	115
Tabel 3.10	LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) Sudah Mencapai Targer-Target Yang Telah Ditetapkan.....	116
Tabel 3.11	Kinerja Pelaksanaan Siklus Yang Dilakukan Oleh Pihak LKM dan Relawan Masyarakat	117
Tabel 3.12	Terbangunnya LKM Sudah Menumbuhkan Kebiasaan Masyarakat Untuk Mengelola Program-Program Sosial	118
Tabel 3.13	Keterlibatan Masyarakat Dalam Merencanakan Pembangunan Di Kelurahannya.....	120

Tabel 3.14	Keaktifan Masyarakat Dalam Menyampaikan Saran dan Pendapat Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kelurahan.....	121
Tabel 3.15	Pendapat Masyarakat Yang Masuk Dalam Pembuatan Rencana Pembangunan Di Kelurahan.....	122
Tabel 3.16	Keterlibatan Masyarakat Dalam Melaksanakan Pembangunan di Kelurahan.....	123
Tabel 3.17	Hasil Kerja Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Pembangunan di Kelurahan.....	124
Tabel 3.18	Ketrelibatan Masyarakat Dalam Memantau dan Mengawasi Pembangunan Yang Berlangsung	125
Tabel 3.19	Keefektifan Pengawasan Yang Dilakukan Masyarakat Terhadap Pembangunan Yang Berlangsung	126
Tabel 3.20	Keterliabatan Masyarakat Dalam Evaluasi Program Pembangunan Yang Berlangsung Di Kelurahan	127
Tabel 3.21	Kefektifan Evaluasi Yang Dilakukan Masyarakat Terhadap Pembangunan Yang Berlangsung Di Kelurahan.....	128
Tabel 3.22	Keterlibatan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Hasil Pembangunan Yang Berlangsung Di Kelurahan	129
Tabel 3.23	Kepedulian Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Hasil Pembangunan Yang Ada di Kelurahan.....	130
Tabel 3.24	Kontribusi dan Sumbangsih Yang Diberikan Masyarakat Dalam Pembangunan Yang Ada di Kelurahan.....	131
Tabel 4.1	Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Efektivitas Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Tampan Pekanbaru.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pandangan PNPM Mandiri tentang akar penyebab kemiskinan	14
Gambar 1.2	Pengangan akar kemiskinan oleh masyarakat melalui PNPM Mandiri.....	16
Gambar.1.3	Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kota.....	17
Gambar.1.4	Siklus PNPM Tingkat Kelurahan tahun pertama.....	21
Gambar.1.5	Siklus PNPM Tingkat Kelurahan tahun kedua	25
Gambar.1.6	Siklus PNPM Tingkat Kelurahan tahun ketiga.....	25
Gambar.1.7	Siklus PNPM Mandiri tahun keempat.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia sejak tahun 1976 telah berhasil menurunkan angka kemiskinan setiap tahun. Namun setelah satu dekade, mendadak jumlah orang miskin meledak lagi pada tahun 1997-1999 akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan. Perkiraan bank dunia (2004) sebanyak 114,8 juta jiwa (53,4%) memiliki pengeluaran di bawah garis kemiskinan yang dipatok sekitar US \$ 2 perkapita perhari dan sebagian besar terancam untuk jatuh di bawahnya¹.

Permasalahan kemiskinan yang kompleks membutuhkan upaya penanggulangan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam rangka pengentasan kemiskinan secara nasional ini, maka pemerintah pusat meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Mekanisme pelaksanaannya berbasis kepada pembangunan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat, dalam hal merencanakan, membangun serta mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dimana masyarakat sendirilah yang membangun daerah dan memecahkan masalah-masalah yang ada dibantu oleh pendamping atau fasilitator. Mengubah kelompok maupun diri sendiri menjadi lebih baik juga tertuang dalam firman Allah SWT di dalam al-qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 yakni:

¹ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, *Pronangkis Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kota*, (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, 2010), h. 4

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Ra’d ayat 11)².

Dari ayat diatas dapat kita lihat bahwa Allah menginginkan manusia untuk berubah menjadi lebih baik kehidupannya dalam segala bidang kehidupan manusia, dan itu dimulai dari diri mereka sendiri bukan dari kehendak orang lain. Merubah tatanan kehidupan menjadi lebih baik juga merupakan pengertian dan juga tujuan dari pembangunan. Pembangunan pada dasarnya adalah upaya untuk mencapai kesejahteraan (kondisi yang ideal), karena kondisi saat ini dirasakan belum mencapai kondisi yang ideal seperti yang diharapkan. Artinya ada proses perubahan yang harus dilakukan dalam upaya pembangunan yaitu merubah dari kondisi sekarang kepada kondisi yang diharapkan (masyarakat yang sejahtera)³.

Tentu saja pelaksanaan program berbasis masyarakat seperti ini dalam mewujudkan tujuannya tidak akan lepas dari persoalan-persoalan dalam pelaksanaannya. PNPM Mandiri mengangkat kembali partisipasi masyarakat melalui program-programnya di Kecamatan Tampan, baik itu pelibatan

² Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta: PT.Hidakarya agung, 2002), h. 352

³ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, *Modul Dasar Konsultan dan Pemda 01 Tantangan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, 2010), h.3

masyarakat sebagai relawan, maupun pelibatan masyarakat dalam pembentukan organisasi Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) yang difasilitasi oleh PNPM Mandiri agar menjadi wadah yang mampu menampung aspirasi dan kebutuhan dari masyarakat. Hal yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri yakni relawan-relawan yang telah direkrut sering sekali berhenti jadi relawan atau tidak aktif lagi setelah beberapa waktu dan pada beberapa bagian pelaksanaan kegiatan program, kinerjanya masih belum optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas dan dengan fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

“Efektivitas Kegiatan Pembangunan Melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis memilih efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru yaitu:

1. Judul ini memiliki beberapa kesamaan dalam kajian keilmuan dengan tempat penulis menuntut ilmu yakni jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, sehingga dapat membantu penulis dalam menambah wawasan keilmuan di bidang pembangunan masyarakat.
2. Penulis tertarik memilih judul ini, karena penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri

Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3. Penulis memilih Kecamatan Tampan sebagai daerah untuk penelitian ini dikarenakan dalam data kependudukan yang dihimpun BPS, Kecamatan Tampan salah satu kecamatan yang perkembangan penduduknya tergolong pesat di Pekanbaru.

C. Penegasan Istilah

Menghindari kekeliruan, maka penulis perlu menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah diputuskan, dengan kata lain program yang efektif memberikan kebijakan yang harus dilakukan serta metoda yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁴.

2. Kegiatan Pembangunan

Kegiatan artinya aktivitas yang mengarah pada usaha atau pekerjaan.

Pembangunan yaitu suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana⁵.

⁴ Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), h. 7

⁵ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya, *Modul Dasar 05 Konsultan Dan Pemda Pembangunan Partisipatif*, (Jakarta:Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, 2010), h. 15

Kegiatan pembangunan yakni segala upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya. Dalam hal ini penulis mengarah pada aspek perbaikan sosial, ekonomi, lingkungan dan kepemimpinan masyarakat di kelurahan.

3. Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan

Siklus menurut bahasa yaitu perputaran waktu yang didalamnya terdapat rangkaian kejadian kegiatan yang berulang-ulang secara tetap dan teratur⁶.

PNPM Mandiri atau singkatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri adalah program yang diluncurkan Pemerintah Pusat dalam rangka meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan.

Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan adalah siklus atau daur ulang kegiatan yang dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan di desa/kelurahan setempat yang berbasis pada nilai-nilai luhur dan kebutuhan masyarakat⁷.

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi ini sebagai keterlibatan warga masyarakat dalam pemerintahan lokal secara penuh, termasuk dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, dalam program-program pembangunan, dalam proses pengambilan keputusan publik tingkat lokal, dalam pemilihan

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1304

⁷ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya, *Pedoman Pelaksanaan Pnpm Mandiri Perkotaan*, (Jakarta:Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, 2010), h. 27

kepemimpinan lokal (formal maupun informal), yang merupakan seluruh bagian dari kehidupan masyarakat (komunitas)⁸.

D. Permasalahan

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian tentang efektivitas kegiatan pembangunan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru yaitu:

1. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Masih adanya masyarakat yang tidak ikut terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di dalam Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru.
- b. Efektivitas pelaksanaan Siklus Tingkat Kelurahan masih kurang optimal.
- c. Relawan masyarakat yang bukan anggota Lembaga Kesawadayaan Masyarakat masih banyak yang tidak aktif.
- d. Dana Bantuan Langsung Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi masih banyak yang tidak dikembalikan oleh masyarakat.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengintari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka

⁸ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya, *Modul Dasar 05 Konsultan Dan Pemda Pembangunan Partisipatif*, h. 17

penulis memfokuskan pada bagaimana efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka disusun rumusan masalah yakni, berapa besar efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi penulis pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di UIN SUSKA RIAU.
2. Sebagai kajian mengenai efektivitas kegiatan pembangunan masyarakat khususnya program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan.

3. Sebagai referensi ataupun rujukan terhadap penelitian berikutnya yang membahas tentang efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan.
4. Sebagai masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan.

G. Kerangka Teoritis

1. Efektifitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang artinya berdaya guna, langsung mengenai, ada efek dan pengaruhnya, dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan)⁹. Efektivitas adalah nilai tindakan kegiatan yang telah dilakukan apakah telah menghasilkan sesuatu seperti yang telah direncanakan, sekurang-kurangnya kegiatan itu telah berjalan di atas rel dari perencanaan atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan¹⁰.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah diputuskan, dengan kata lain program yang efektif memberikan kebijakan yang harus dilakukan serta metoda yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹¹. Jadi kata “efektivitas” dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan yang tepat dan sesuai dengan prosedur.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, h. 352

¹⁰ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Gunung Agung, 1997), h. 43

¹¹ Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2003), h. 7

Berkaitan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan yang direncanakan.

Berdasarkan dimensi waktu efektivitas dapat diamati dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kriteria efektivitas jangka pendek untuk menunjukkan hasil kegiatan dalam kurun waktu satu tahun, dengan kriteria kepuasan, efisiensi dan produksi. Efektivitas jangka menengah dalam waktu lima tahun dengan kriteria perkembangan serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan unit itu sendiri (perusahaan, organisasi atau instansi), sedangkan kriteria efektivitas jangka panjang adalah untuk menilai waktu yang akan datang di atas lima tahun digunakan kriteria mempertahankan kelangsungan hidup dengan kemampuan membuat perencanaan strategis bagi kegiatan di masa depan.

Barometer Efektivitas dapat dilihat dari kualitas program, ketepatan penyusunan, kepuasan, keluwesan, adaptasi, semangat kerja, pendayagunaan sarana, prasarana dan sumber daya dalam meningkatkan kualitas¹².

¹² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.88

2. Pembangunan

Menurut Chambers (1983), pembangunan adalah upaya untuk mengembangkan tatanan hidup yang lebih baik (komunitas, nasional, maupun global), yang berarti adalah berbagi kekuasaan (*power sharing*) untuk mengembangkan keseimbangan. Sedangkan Ginanjar Kartasasmita (1994) memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana¹³.

Chamber (1983) mengatakan bahwa dalam pembangunan haruslah melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perwujudan pembangunan tersebut, bila halnya pembangunan diarahkan untuk mengurangi kemiskinan tentunya haruslah orang-orang miskin itu sendiri yang harus ikut serta dalam proses tersebut sedangkan orang luar hanya sebagai pembantu atau fasilitator saja¹⁴.

Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat baik itu ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro (*commuinity/group*). Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan (*progress*), pertumbuhan dan diversifikasi.

¹³ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya, *Modul Dasar 05 Konsultan Dan Pemda Pembangunan Partisipatif*, h. 15

¹⁴ Robert Chambers, *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*, (Jakarta:LP3ES, 1983), h. 3

3. PNPM Mandiri

Program PNPM Mandiri ini diluncurkan oleh Presiden RI pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu-Sulawesi Tengah, sesungguhnya merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja melalui konsolidasi program-program pemberdayaan masyarakat yang ada di berbagai kementerian/lembaga. Dalam kajian PNPM Mandiri meliputi:

a. Tujuan PNPM Mandiri

Tujuan umum PNPM Mandiri telah ditetapkan di Pedoman Umum PNPM Mandiri yaitu "Meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri". Dengan demikian secara khusus tujuan PNPM Mandiri dirumuskan sebagai berikut: "Masyarakat di kelurahan peserta program menikmati perbaikan sosial, ekonomi dan tatapemerintahan lokal¹⁵".

b. Sasaran PNPM Mandiri

Adapun sasaran yang akan dicapai oleh PNPM Mandiri yaitu:

1. Terbangunnya Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) yang dipercaya untuk mendorong berkembangnya partisipasi serta kemandirian masyarakat.
2. Tersedianya Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) sesuai dengan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dalam rangka pengembangan

¹⁵ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya, *Pedoman Pelaksanaan Pnpm Mandiri Perkotaan*, h. 8

lingkungan pemukiman yang sehat, serasi, berjati diri dan berkelanjutan.

3. Terbangunnya forum LKM tingkat kecamatan dan kota/kabupaten untuk mengawali terwujudnya harmonisasi berbagai program daerah.
4. Terwujudnya kontribusi pendanaan dari pemerintah kota/kabupaten dalam PNPM Mandiri sesuai dengan kapasitas fiskal daerah¹⁶.

c. Pendekatan PNPM Mandiri

Pendekatan atau upaya dalam pencapaian tujuan program PNPM Mandiri berdasarkan pembangunan yang berbasis masyarakat dengan:

1. Menggunakan kecamatan sebagai fokus program.
2. Memposisikan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan.
3. Mengutamakan nilai-nilai universal dan budaya lokal dalam proses pembangunan partisipatif.
4. Menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan karakteristik sosial dan geografis.

d. Dasar Hukum

Sebagai salah satu program inti dari PNPM Mandiri, maka dasar hukum pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Pekanbaru adalah merujuk pada dasar hukum PNPM Mandiri, sebagai mana ditetapkan

¹⁶ *Ibid*, h. 8

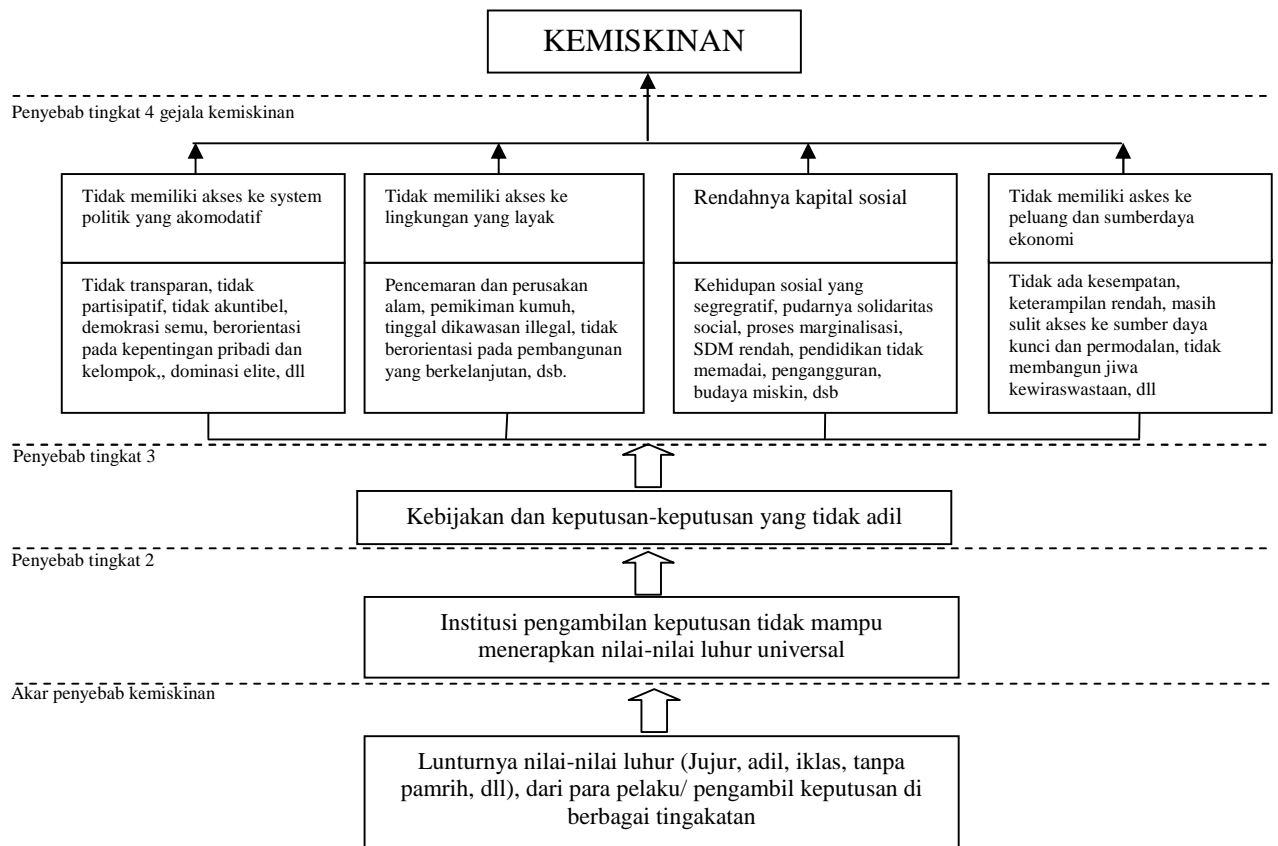
dalam Pedoman Umum PNPM Mandiri, Peraturan presiden Nomor.13 tahun 2009 tentang koordinasi penanggulangan kemiskinan¹⁷.

e. Konsep PNPM Mandiri

Berbagai program kemiskinan dahulu bersifat parsial, sektoral dan *charity* dalam kenyataannya sering justru menghasilkan kondisi yang kurang menguntungkan, misalnya salah sasaran, terciptanya benih-benih fragmentasi sosial, dan melemahkan kapital sosial yang ada di masyarakat (gotong-royong, kepedulian, musyawarah, keswadayaan dll). Kondisi kapital sosial masyarakat yang melemah serta memudar tersebut salah satunya disebabkan oleh keputusan, kebijakan dan tindakan dari pengelola program kemiskinan dan pemimpin-pemimpin masyarakat yang selama ini cenderung tidak adil, tidak transparan dan tidak tanggungjawab. Sehingga menimbulkan kecurigaan, ketidakpedulian dan skeptisme di masyarakat.

PNPM Mandiri memahami bahwa akibat dan akar penyebab kemiskinan yang sebenarnya adalah kondisi masyarakat utamanya para pimpinan yang belum berdaya sehingga tidak mampu menerapkan nilai-nilai luhur dalam setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, sebagai mana dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:

¹⁷ *Ibid*, h. 11



Gambar 1.1 Pandangan PNPM Mandiri tentang akar penyebab kemiskinan¹⁸

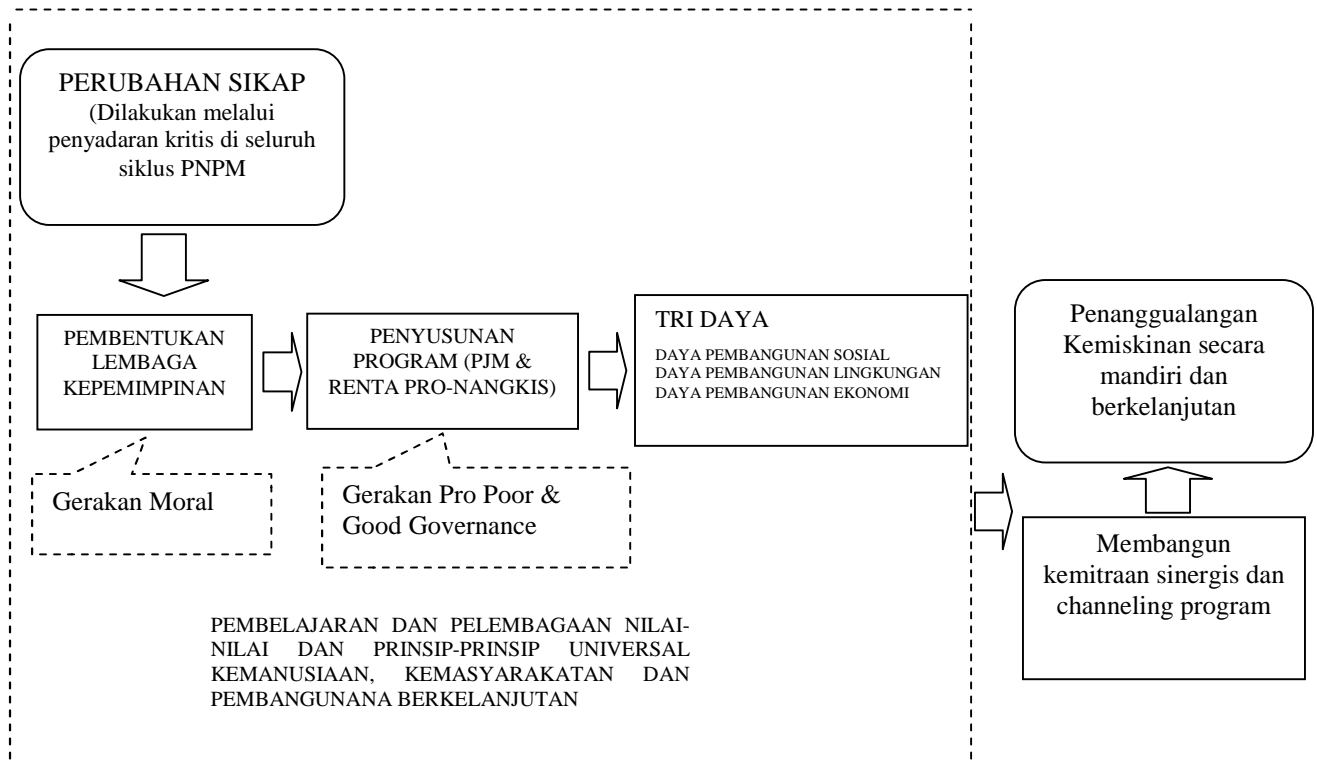
Pemahaman mengenai akar penyebab persoalan kemiskinan seperti di atas telah menyadarkan berbagai pihak bahwa pendekatan dan cara yang dipilih dalam penanggulangan kemiskinan selama ini perlu diperbaiki, yaitu kearah perubahan prilaku/sikap dan cara pandang masyarakat utamanya pada pemimpin untuk senantiasa mengambil keputusan dan bertindak berlandaskan pada nilai-nilai luhur universal, prinsip-prinsip kemasyarakatan dan pilar-pilar pembangunan berkelanjutan. Perubahan prilaku/sikap dan cara pandang masyarakat ini merupakan pondasi yang kokoh untuk terbangunnya lembaga kepemimpinan masyarakat yang mandiri.

¹⁸ *Ibid*, h. 5

Kemandirian lembaga masyarakat ini dibutuhkan dalam rangka membangun lembaga masyarakat yang benar-benar mampu menjadi wadah perjuangan kaum miskin, yang mandiri dan berkelanjutan dalam menyuarakan aspirasi serta kebutuhan mereka dan mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan publik di tingkat lokal agar lebih berorientasi ke masyarakat miskin dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Gambaran lembaga masyarakat seperti dimaksud di atas hanya akan dicapai apabila orang-orang yang diberi amanat sebagai pemimpin masyarakat merupakan kumpulan orang-orang yang peduli, memiliki komitmen kuat, ikhlas, tanpa pamrih dan jujur serta mau berkorban untuk kepentingan masyarakat miskin¹⁹.

Dalam hal ini, PNPM Mandiri meyakini bahwa pendekatan yang lebih efektif untuk mewujudkan proses perubahan perilaku masyarakat adalah melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat dan penguatan peran pemerintah daerah dalam mengapresiasi dan mendukung kemandirian masyarakatnya. Gambar tentang cara pandang PNPM Mandiri dalam memfasilitasi upaya penanggulangan akar persoalan kemiskinan oleh masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.2.

¹⁹ *Ibid*, h. 6



Gambar 1.2 Penanganan akar kemiskinan oleh masyarakat melalui PNPM Mandiri²⁰

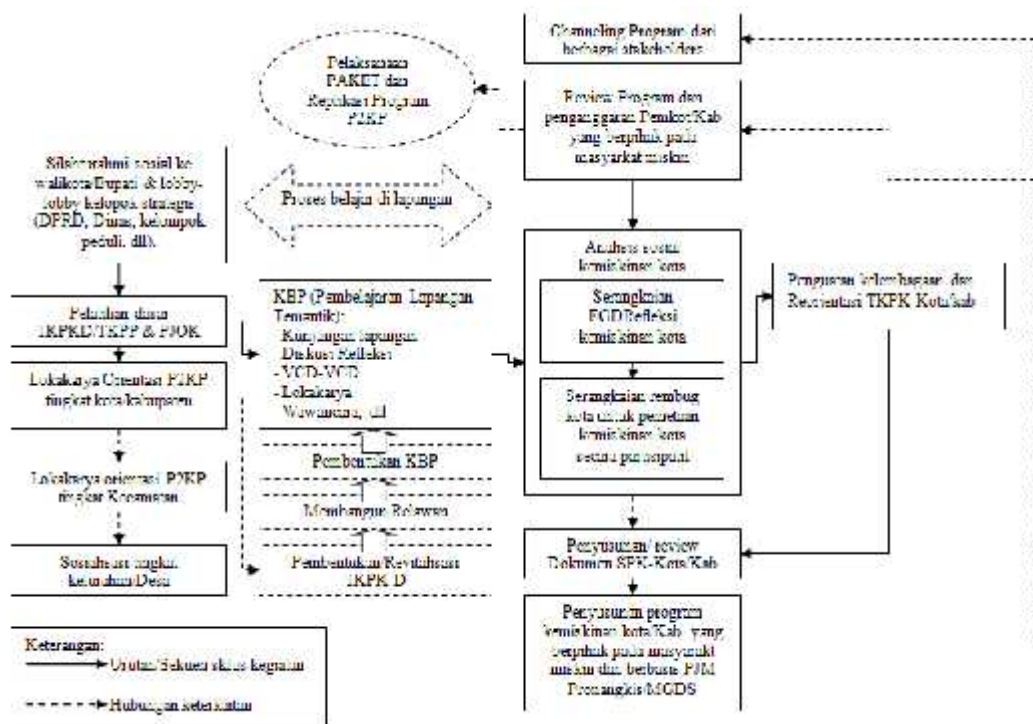
f. Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kota

Untuk mendorong Pemerintah Daerah dalam meningkatkan perannya, melalui PNPM Mandiri, Pemerintah Pusat mencoba melakukan suatu strategi intervensi fasilitasi di tingkat kabupaten/kota. Tahapan persiapan ini pada dasarnya adalah menyiapkan para pelaku terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah, agar lebih memahami PNPM Mandiri dan mendorong integrasi serta sinkronisasi kegiatan-kegiatan terkait di pusat maupun di daerah. Kegiatan di tingkat pemerintah daerah mencakup serangkaian kegiatan yang berorientasi pada Siklus penguatan aparat Pemda

²⁰ *Ibid*, h. 7

melalui latihan dasar dan lokakarya, komunitas belajar perkotaan (KBP), revitalisasi TKPKD, reorientasi penyusunan SPKD dan PJM Pronangkis Kota berbasis kinerja peningkatan IPM-MGDs, serta pelaksanaan *Chaneling Program* dan replikasi, termasuk upaya dalam rangka integrasi program masyarakat dengan program pembangunan kota/kabupaten melalui proses perencanaan dan pemograman yang ada²¹.

Gambaran umum mengenai tahapan kegiatan Siklus Tingkat Kota/Kabupaten dapat dilihat pada gambar.1.3 dibawah ini.



Gambar.1.3 Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kota²²

²¹ Ibid, h. 44

²² Ibid, h. 45

g. Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan

Program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan adalah siklus kegiatan yang dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat di desa/kelurahan setempat. Peran pendampingan pihak luar (Fasilitator, Korkot, Pemda, dll), hanyalah sebagai pendamping pembelajaran agar inisiatif, prakarsa, komitmen, kepedulian, motivasi, keputusan, dan ikhtiar dari masyarakat berbasis pada nilai-nilai luhur dan kebutuhan masyarakat.

Pada tahapan awal pelaksanaan program di lokasi baru, pada pendamping (Fasilitator, Konsultan dll), berkewajiban melakukan proses pembelajaran masyarakat agar mereka mampu melakukan tahapan kegiatan PNPM Mandiri di wilayahnya atas dasar kesadaran kritis terhadap substansi mengapa dan untuk apa suatu kegiatan itu dilakukan. Pada tahapan berikutnya, siklus pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sepenuhnya dan dilembagakan oleh masyarakat sendiri secara berkala dengan difasilitasi pendamping²³.

Beberapa prinsip dasar yang dianut dalam melaksanakan Siklus Tingkat Kelurahan, sebagai berikut:

1. Siklus ini adalah siklusnya masyarakat, jadi harus tetap berjalan saat lembaga kepemimpinan masyarakat telah terbentuk sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh pedoman pelaksanaan

²³ *Ibid*, h. 27

PNPM Mandiri Mandiri dengan nama generik Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM).

2. Tiap siklus berlaku untuk tiap masa kerja satu tahun kalender dari Januari sampai dengan Desember.
3. Tiap Desember tahun berjalan LKM harus sudah melakukan RWT (Rembug warga tahunan) sebagai rapat pertanggungjawaban tahunan kepemimpinan LKM dan pengesahan Renta (Rencana tahunan) tahun berikutnya.
4. Pada bulan Januari tahun berikutnya maka Renta yang telah disahkan dalam RWT diajukan dalam Musrembang Kelurahan untuk diintegrasikan atau diadopsi dalam RPJMDes.
5. Masa bakti anggota LKM ditetapkan maksimal 3 tahun.
6. PJM Pronangkis ditetapkan untuk masa 3 tahun²⁴.

Berdasarkan prinsip tersebut di atas maka Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dapat dibedakan menjadi 3 siklus tahunan berdasarkan urutan PNPM Mandiri masuk ke kelurahan tersebut, yaitu:

Siklus 1: Dimana tahun pertama PNPM Mandiri mulai diperkenalkan di suatu kelurahan.

Siklus 2: Dimana tahun kedua PNPM Mandiri bekerja di kelurahan yang sama.

²⁴ *Ibid*, h. 27

Siklus 3 : Dimana tahun ketiga PNPM Mandiri bekerja di kelurahan yang sama.

Pada tahun keempat akan dilakukan Siklus 1 seperti pada tahun pertama, karena pada tahun ketiga masa bakti anggota LKM telah berakhir dan PJM Pronangkis juga telah berakhir. Siklus PNPM Mandiri disusun untuk 3 tahun kalender yang berulang lagi pada tahun keempat dengan Siklus 1.

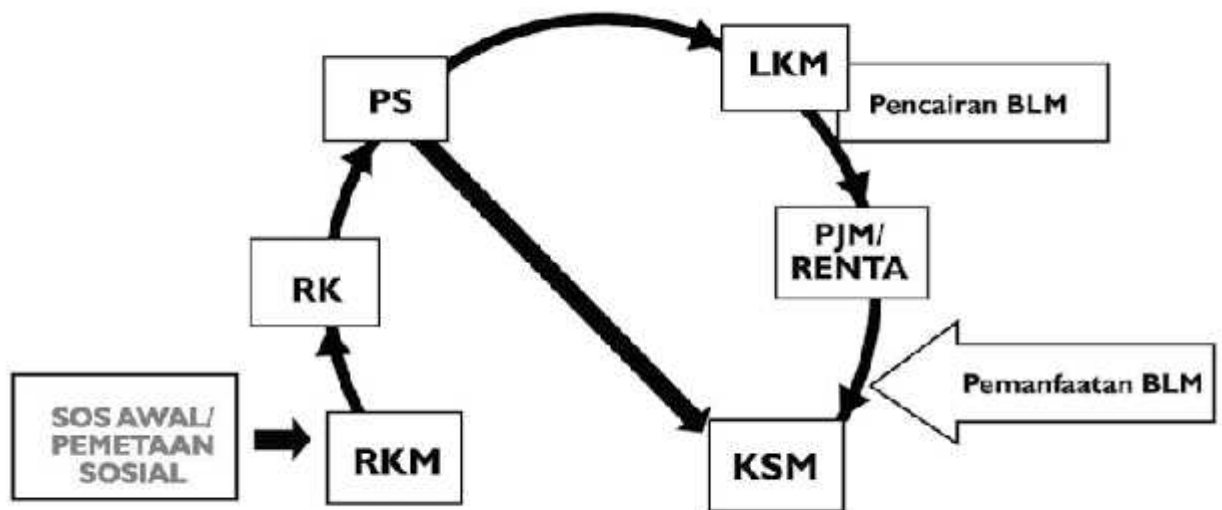
1. Siklus 1(Januari s/d Desember Tahun Pertama)

Inti kegiatan PNPM Mandiri di masyarakat kelurahan/desa adalah proses penumbuh kembangkan kemandirian dan keberlanjutan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dari, oleh dan untuk masyarakat, melalui proses pembelajaran dan pelebagaan nilai-nilai universal kemanusiaan (*value based development*), prinsip-prinsip kemasyarakatan, serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini mencakup serangkaian kegiatan yang berorientasi pada siklus Rembug Kesiapan Masyarakat dan Kerelawanan (RKM), Refleksi Kemiskinan (RK), Pemetaan Swadaya (PS) berorientasi IPM-MGDs, Pembentukan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM), Perencanaan Partisipatif Menyusun Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) berorientasi peningkatan IPM-MGDs dan Rencana Tahunannya (Renta), serta

pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan oleh masyarakat melalui KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dengan stimultan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM)²⁵.

Gambaran umum mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di masyarakat pada tahun pertama atau Siklus 1 dapat dilihat pada gambar1.4 berikut:



Gambar.1.4 Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan tahun pertama

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan Siklus 1 PNPM Mandiri untuk tahun pertama diuraikan pada tabel.1 di bawah ini:

²⁵ *Ibid*, h. 28

Tabel.1.1 Siklus PNPM Mandiri Tahun Pertama²⁶

No	Tahapan Siklus	Tujuan
1	Sosialisasi Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan gambaran dinamika sosial masyarakat. b. Penyebarluasan informasi tentang akan adanya program PNPM-Mandiri di kelurahan tersebut. c. Meminta izin kepada kepala keluarga/desa untuk melaksanakan proses Siklus PNPM-Mandiri. d. Mengumumkan penerimaan relawan.
2	Rembug Kesiapan Masyarakat (RKM)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun komitmen masyarakat untuk menerima/menolak PNPM-Mandiri dengan segala konsekuensinya. b. Mendapatkan relawan yang sesuai dengan kriteria. c. Menghasilkan relawan yang mampu memfasilitasi dan mengawal PNPM-Mandiri.
3	Refleksi Kemiskinan (RK)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan relawan yang mampu memfasilitasi kemiskinan. b. Menumbuhkan kesadaran bahwa ada masalah bersama, yaitu kemiskinan yang harus ditanggulangi bersama. c. Menemukan akar penyebab kemiskinan. d. Membangun niat bersama untuk menanggulangi kemiskinan secara terorganisasi.
4	Pemetaan Swadaya (PS)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan relawan yang mampu memfasilitasi dan melaksanakan pemetaan swadaya. b. Menghasilkan relawan yang mampu menganalisis masalah dan potensi masyarakat. c. Membangun kesadaran akan realita persoalan dan potensi (sosial, ekonomi, lingkungan, nilai-nilai) masyarakat kelurahan. d. Membangun motivasi untuk berbuat/menyelesaikan persoalan.
5	Pembentukan LKM	<ul style="list-style-type: none"> a. menghasilkan relawan yang mampu memfasilitasi dan melaksanakan FGD kelembagaan dan kepemimpinan. b. Menghasilkan relawan yang mampu menganalisis tata kelembagaan setempat. c. Masyarakat memahami kriteria kelembagaan yang dapat berperan sebagai LKM. d. Masyarakat menyadari kebutuhan lembaga yang dipimpin oleh orang-orang yang menerapkan nilai-

²⁶ *Ibid*, h. 29

No	Tahapan Siklus	Tujuan
		nilai universal kemanusiaan. e. Masyarakat mampu merumuskan kriteria pemimpin masyarakat. f. Membentuk panitia pendirian LKM. g. Menghasilkan panitia yang mampu melaksanakan pembentukan LKM. h. Penyusunan draft Ad/ART. i. Kesepakatan aturan main pembentukan LKM dan kriteria utusan/anggota LKM. j. Memilih utusan RT berdasarkan kriteria nilai luhur (Bila jumlah RT banyak dapat dilakukan pemilihan saringan di RW). k. Membangun lembaga Kepemimpinan masyarakat yang diisi oleh orang-orang baik, murni dan benar.
6	Penyusunan PJM/ Renta Pronangkis	a. Menghasilkan relawan/LKM yang mampu melaksanakan penyusunan pronangkis b. Tersusunnya program kegiatan penanggulangan kemiskinan (tiga tahun & tahunan).
7	Pengorganisasian KSM	a. Menghasilkan relawan melaksanakan pengorganisasian KSM. b. Terbentuknya KSM sebagai satuan unit sosial yang saling tolong dalam mengembangkan diri masing-masing anggotanya

2. Siklus 2 (Januari s/d Desember Tahun Kedua)

Siklus 2 ini diawali dengan serangkaian kegiatan meninjau ulang kinerja kelembagaan LKM, capaian Rencana Tahunan, dan kinerja keuangan LKM, yang kemudian disampaikan dalam Rembug Warga Tahunan (RWT)²⁷.

Setelah peninjauan ulang ketiga hal tersebut maka dapat dibuat rencana kerja untuk perbaikan sehingga diperoleh:

- a. Rencana perbaikan kinerja LKM dan bila diperlukan melakukan penggantian terhadap anggota yang non aktif

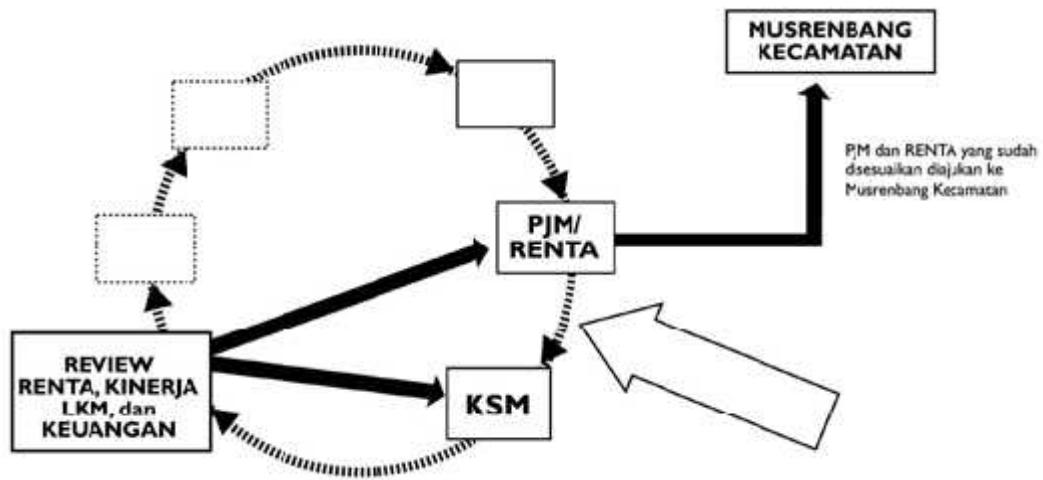
²⁷ *Ibid*, h. 30

dengan menggunakan daftar warga terpilih sebagai anggota LKM pada waktu pemilihan anggota LKM pada 2 tahun lalu.

- b. Ren-Ta tahun berikutnya dengan memperhitungkan capaian Ren-Ta tahun berjalan untuk nantinya diajukan dalam Musrembang tingkat Kelurahan dilanjutkan ke Musrembang Kecamatan.
- c. Laporan keuangan yang telah disetujui oleh Askot MK.

Ketiga hal tersebut diatas harus menjadi bagian utama dalam dokumen pertanggungjawaban atau LPJ LKM yang dimusyawarahkan dalam Rembug Warga Tahunan di bulan Desember tiap tahun. Setelah melakukan ini maka LKM berhak mendapat tambahan BLM.

Gambaran umum mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri di tingkat masyarakat pada tahun kedua atau Siklus 2 dapat dilihat pada gambar 1.5 berikut:

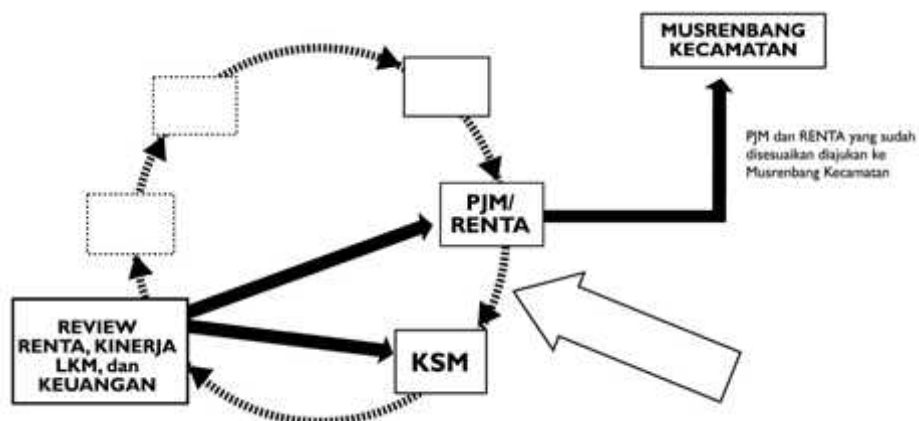


Gambar.1.5 Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan tahun kedua²⁸

3. Siklus 3 (Januari s/d Desember Tahun Ketiga)

Pada dasarnya Siklus 3 adalah sama dengan Siklus 2 karena LKM juga masih pada kurun masa bakti dan PJM juga masih berlaku meski tidak menutup kemungkinan untuk revisi.

Gambaran umum mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri di tingkat masyarakat pada tahun ketiga atau Siklus 3 dapat dilihat pada gambar.1.6 berikut:



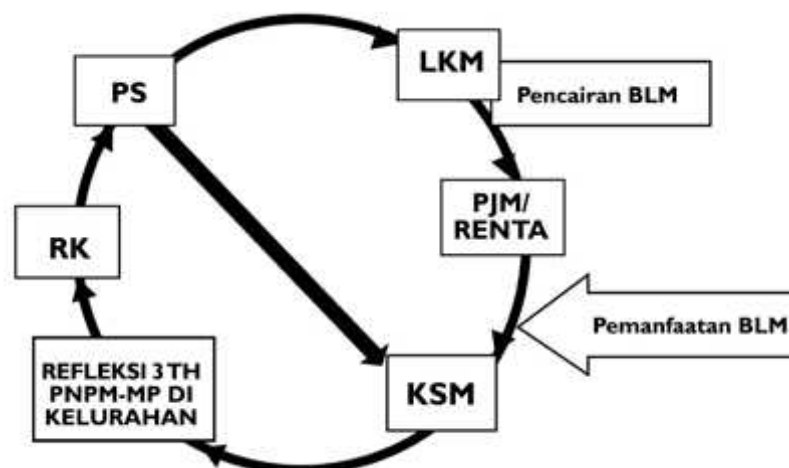
Gambar.1.6 Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan tahun ketiga

²⁸ Ibid, h. 31

4. Siklus 4 (Januari s/d Desember Tahun Keempat)

LKM sudah selesai masa baktinya pada Siklus 3, PJM juga sudah selesai pada Siklus 3, maka pada Siklus 4 dimulai dengan putaran awal Siklus 1²⁹.

Gambaran umum mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri di tingkat masyarakat pada tahun keempat atau siklus 4 dapat dilihat pada gambar.1.7 berikut:



Gambar.1.7 Siklus PNPM Mandiri tahun keempat

Dari paparan profil, teori, konsep dan program-program PNPM Mandiri di atas maka penelitian ini hanya mengkaji efektivitas hasil kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Dimana kegiatan pembangunannya terdiri dari empat aspek yakni pemberdayaan sarana dan prasarana lingkungan, pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan sosial serta hasil kepemimpinan LKM di masyarakat.

²⁹ *Ibid*, h. 32

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan cara berfikir baru mengenai pembangunan yang memberikan kerangka gagasan bahwa masyarakat mampu menolong diri sendiri. Mereka menyatakan kebutuhan sendiri dan menemukan jalan keluar dari masalah dan dapat bertindak sebagai partisipasi aktif, bukan sekedar penerima manfaat saja dari proses pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Partisipasi masyarakat memungkinkan masyarakat mampu memerintah diri sendiri dengan cara dilibatkan dalam proses pengambilan kebijakan yang menyangkut kehidupan, mata pencarian, komunitas, lingkungan dan kehidupan sosial mereka.

Partisipasi masyarakat dalam *good governance* adalah keterlibatan warga dalam pembuatan keputusan mengenai penggunaan sumber daya publik dan pemecahan masalah publik untuk pembangunan daerahnya³⁰. Hans Antlov, dalam tulisannya mendefenisikan partisipasi warga ini sebagai keterlibatan warga masyarakat dalam pemerintahan lokal secara penuh, termasuk dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, dalam program-program pembangunan, dalam proses pengambilan keputusan publik tingkat lokal, dalam pemilihan kepemimpinan lokal (formal maupun informal), dsb, yang merupakan seluruh bagian dari kehidupan

³⁰ helfifah Sj. Sumarto, *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governace*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2007), h. 109

masyarakat³¹. Heltifah sj. Sumarto (2007) mendefinisikan partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan-kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka³².

Salah satu argumen terkuat dari partisipasi aktif masyarakat adalah bahwa partisipasi masyarakat memberikan kontribusi bagi terwujudnya *good governace* yang baik. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat diberi ruang untuk menuntut akuntabilitas-secara langsung dari aparat pemerintah agar lebih tanggap, efisien, dan efektif.

Penguatan suara masyarakat bermakna bahwa bukan hanya dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan tetapi juga mereka yang menentukan arah dan bentuk pembangunan yang mereka inginkan. Dalam situasi seperti ini kualitas dan kapasitas partisipasi masyarakat menjadi sangat penting. Pemberian ruang partisipasi ini merupakan praktek asli dari demokrasi. Setidaknya ada 4 alasan utama dimana partisipasi masyarakat dalam proses-proses pengambilan keputusan publik harus diberikan tempat yang signifikan yaitu:

- a. Pemerintah tidak dapat memenuhi semua kebutuhan dan aspirasi warga negaranya, sehingga partisipasi warga dapat memberikan kontribusi untuk mengisi dan mengatasi hal tersebut.

³¹ Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya, *Modul Dasar 05 Konsultan Dan Pemda Pembangunan Partisipatif*, h. 17

³² Helfifah Sj. Sumarto, *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governace*, h. 15

- b. Pemerintah memerlukan adanya *check and balance* dari masyarakat untuk mewujudkan pertanggungjawaban kerjanya yang optimal.
- c. Partisipasi warga sosial dapat memperkuat solidaritas sosial dan memperkecil jurang pemisah antara kelompok yang kaya dan yang miskin.
- d. Partisipasi mendorong seluruh *civil society* untuk menciptakan sinergi dan kemitraan dengan pemerintah³³.

Menurut Wagle (2000), demokrasi hanya akan memiliki arti ketika masyarakat atau warga negara sebagai stakeholders utama selalu dilibatkan dalam proses pembuatan semua jenis kebijakan publik yang dihasilkan oleh pemerintah. Hal ini karena setiap kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah selalu memiliki dampak luas bagi masyarakat.

Partisipasi masyarakat selalu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bersifat proaktif dan bukan reaktif, artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak.
- b. Ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat.
- c. Ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut.
- d. Ada pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

Tipologi partisipasi berikut ini dapat membantu untuk membedakan antara partisipasi yang sesungguhnya dengan partisipasi yang semu.

³³ Agus Dwiyanto, *Kemiskinan Dan Otonomi Daerah*, (Jakarta:LIPI perss, 2005), h. 324

Wilcox (1994) membedakan level partisipasi masyarakat menjadi lima jenis, yaitu:

- a. Pemberian informasi
- b. Konsultasi
- c. Pembuatan keputusan bersama
- d. Melakukan tindakan bersama
- e. Mendukung aktifitas yang muncul atas swakarsa masyarakat.

Menurut Wilcox, pada level mana partisipasi masyarakat akan dilakukan sangat tergantung pada kepentingan apa yang akan dicapai. Untuk pengambilan kebijakan strategis yang akan mempengaruhi hajat hidup orang banyak tentu masyarakat harus dilibatkan secara penuh. Sementara dalam pengambilan keputusan yang lebih bersifat teknis mungkin pemberian informasi kepada masyarakat sudah sangat memadai. Level partisipasi yang dikemukakan Wilcox pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pengklasifikasian partisipasi publik yang dibuat oleh Arnstein (1996) yang ia sebut sebagai “delapan tangga partisipasi publik. Dalam tangga partisipasi ini, Arnstein menggambarkan berbagai jenis partisipasi dari yang hanya bersifat simbolik (manipulasi) sampai dengan partisipasi yang bersifat substansial dimana masyarakat memegang kontrol terhadap jalannya pemerintahan. Secara lengkap “delapan tangga partisipasi” itu dapat dilihat pada tabel 1.2³⁴.

³⁴ Agus Dwiyanto, *Mewujudkan Good Governace Melalui Pelayanan Publik*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2008), h. 190

Tabel 1.2 Delapan Tangga Partisipasi Masyarakat

1. Kontrol oleh warga negara		Masyarakat punya kewenangan penuh/ Partisipasi penuh
2. Pendelegasian wewenang		
3. Kemitraan		
4. Konsesi		Partisipasi simbolik
5. Konsultasi		
6. Pemberian informasi		
7. Terapi		Tidak ada partisipasi
8. Manipulasi		

Melihat tipologi partisipasi sebagaimana disebutkan oleh Moynihan (2003), Arnstein (1969), dan Wilcox (1994) di atas, maka kita dapat menyimpulkan bahwa manfaat maksimal dari pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kepentingan, isu, dan masalah yang hendak dipecahkan. Isu, kepentingan dan masalah tersebut akan mempengaruhi peran dan jenis partisipasinya yang harus dimainkan oleh masyarakat. Model-model partisipasi tersebut kemudian menjadi landasan penting bagi kita untuk dapat menentukan instrumen partisipasi yang tepat bagi masyarakat³⁵.

Konsep partisipasi masyarakat yang digunakan oleh PNPM Mandiri yakni dimana kegiatan siklus di tingkat kelurahan ini sepenuhnya dikontrol oleh masyarakat yakni masyarakatlah yang melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pemeliharaan dan kontribusi pada kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaannya masyarakat mempunyai kewenangan penuh atas berjalannya kegiatan ini baik mulai dari memutuskan menerima atau menolak program, penentuan indikator

³⁵ *Ibid*, h. 191

kemiskinan, Pemetaan Swadaya, pembuatan Program Jangka Menengah dan perencanaan tahunan, pemanfaatan dana Bantuan Langsung Masyarakat, penilaian kinerja Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM), penilaian capaian rencana tahunan, penilaian kinerja keuangan LKM dan penilaian capaian tiga tahun PNPM Mandiri di kelurahan. Tujuan dari program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan adalah menciptakan masyarakat yang sebelumnya adalah masyarakat yang tidak berdaya menuju masyarakat yang mandiri, maka partisipasi penuh masyarakat sangat penting dalam proses perubahan ini.

H. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran secara spesifikasi dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini. Konsep operasional efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan yakni hasil dari kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan pada Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam menanggulangi kemiskinan di Kelurahan tersebut, yang mana hasilnya mencakup perbaikan sarana lingkungan, sosial, ekonomi dan juga kepemimpinan masyarakat di dalam Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM), dengan indikator:

1. Perbaikan sarana lingkungan, yakni pengadaan sarana prasarana lingkungan pemukiman yang melibatkan masyarakat.

2. Perbaikan kegiatan sosial, yakni pengadaan program sosial dalam rangka menggalang solidaritas dan kepedulian masyarakat untuk menguatkan pendapatan bagi masyarakat paling miskin.
3. Perbaikan kegiatan Ekonomi, yakni kegiatan PNPM Mandiri yang mana bertujuan meningkatkan kembali pendapatan masyarakat miskin dengan cara program pinjaman bergulir. Prinsip pemanfaatan dana pinjaman bergulir ini harus warga miskin yang tercatat pada PJM Pronangkis dan untuk kepentingan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.
4. Kepemimpinan masyarakat di dalam LKM, yakni bagaimana hasil tata kelola program Siklus PNPM Mandiri oleh LKM.

Konsep operasional partisipasi masyarakat dalam penelitian ini yaitu keterlibatan masyarakat secara penuh dalam kegiatan pembangunan yang ada di Kelurahanannya, dimana meliputi dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi juga pemeliharaan hasil kegiatan, dengan indikator:

1. Keterlibatan dalam perencanaan, yakni sejauh mana masyarakat ikut serta dan berperan dalam proses perencanaan pembangunan di kelurahannya.
2. Keterlibatan dalam pelaksanaan, yakni sejauh mana masyarakat ikut serta dalam proses pelaksanaan pembangunan di kelurahannya.
3. Keterlibatan dalam pemantauan, yakni sejauh mana masyarakat ikut serta dalam proses pemantauan pelaksanaan pembangunan di kelurahannya.
4. Keterlibatan dalam evaluasi, yakni sejauh mana masyarakat ikut serta dalam proses evaluasi pelaksanaan pembangunan di kelurahannya.

5. Keterlibatan dalam pemeliharaan, yakni sejauh mana masyarakat ikut serta dalam proses pemeliharaan hasil program pembangunan di kelurahannya.
6. Kontribusi, yakni seberapa besar sumbangsih masyarakat terhadap pembangunan yang berjalan di kelurahannya.

I. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran dengan menggunakan hitungan angka. Deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis maupun membuat prediksi.

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini maka disusunlah hal-hal yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik sampling, teknik pengumpulan data, analisis data.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tampan Pekanbaru yang mana daerah ini sebagai daerah pelaksanaan program PNPM Mandiri.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini adalah pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan yang meliputi karyawan PNPM Mandiri Pekanbaru, anggota Lembaga Kewasdayaan Masyarakat dan relawan masyarakat. Objek penelitian ini adalah efektivitas kegiatan

pembangunan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3. Populasi

Penelitian ini populasinya adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan yaitu karyawan PNPM Mandiri, anggota LKM, dan relawan masyarakat, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Karyawan PNPM Mandiri sebanyak 11 orang.
- b. Anggota LKM Kecamatan Tampan sebanyak 48 orang yang terdiri dari:
 1. Anggota LKM di Kelurahan Delima sebanyak 13 orang.
 2. Anggota LKM di Kelurahan Sidomulyo Barat sebanyak 13 orang.
 3. Anggota LKM di Kelurahan Simpang Baru sebanyak 13 orang.
 4. Anggota LKM di Kelurahan Tuah Karya sebanyak 9 orang.
- c. Relawan masyarakat Kecamatan Tampan sebanyak 534 orang yang terdiri dari:
 1. Relawan Kelurahan Simpang Baru sebanyak 124 orang.
 2. Relawan Kelurahan Sidomulyo Barat sebanyak 158 orang.
 3. Relawan Kelurahan Tuah Karya sebanyak 120 orang.
 4. Relawan Kelurahan Delima sebanyak 132 orang.

Total populasinya yaitu 593 orang dimana terdiri dari karyawan PNPM Mandiri sebanyak 11 orang, anggota LKM 48 orang dan relawan dari masyarakat sebanyak 534 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*, yakni pengambilan anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional³⁶. Teknik pengambilan sampel dilakukan karena anggota populasi pada penelitian ini heterogen atau tidak sejenis. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 persen dari populasi, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Karyawan PNPM Mandiri sebanyak 1 orang.
- b. Anggota LKM Kecamatan Tampan sebanyak 5 orang.
- c. Relawan masyarakat Kecamatan Tampan sebanyak 53 orang yang terdiri dari:
 1. Relawan Kelurahan Simpang Baru sebanyak 12 orang.
 2. Relawan Kelurahan Sidomulyo Barat sebanyak 16 orang.
 3. Relawan Kelurahan Tuah Karya sebanyak 12 orang.
 4. Relawan Kelurahan Delima sebanyak 13 orang.

Total seluruh sampel yakni 59 orang orang yang ikut serta dalam program PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru yang terdiri dari 1 orang karyawan PNPM Mandiri, 5 orang anggota LKM Kecamatan Tampan dan 53 orang relawan masyarakat.

³⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 13

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian efektivitas Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Tampan Pekanbaru yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini observasi penulis lakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan tentang penelitian ini³⁷.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin³⁸. Dalam pelaksanaannya, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang akan ditanyakan. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan

³⁷ *Ibid*, h. 31

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), h. 136

pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden sebenarnya³⁹.

Adapun objek yang diwawancarai yaitu orang yang memahami dan memegang informasi tentang pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan yakni karyawan PNPM Mandiri dan anggota LKM di kelurahan Kecamatan Tampan.

d. Angket

Angket atau sering juga disebut kuesioner yaitu merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan empat buah alternatif jawaban (*option*) yaitu a, b, c, dan d. Untuk kepentingan analisa, setiap alternatif jawaban diberi bobot. Alternatif jawaban a yang menggambarkan sangat setuju diberi bobot 4, alternatif jawaban b yang menggambarkan setuju diberi bobot 3. alternatif jawaban c yang menggambarkan kurang setuju diberi bobot 2, dan alternatif jawaban d yang menggambarkan tidak setuju diberi bobot 1⁴⁰.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, dimana pengolahan data ini menentukan seberapa besar tingkat efektivitas kegiatan

³⁹ Riduwan, *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2008), h. 30

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007), h.

pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

P = Persentase

N = Jumlah responden

F = Frekuensi⁴¹

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif ini interpretasikan sebagai berikut:

- a. Dikatakan sangat kuat pengaruhnya apabila berada pada angka 81%-100%.
- b. Dikatakan kuat pengaruhnya apabila berada pada angka 61%-80%.
- c. Dikatakan cukup pengaruhnya apabila berada di bawah angka 41%-60%.
- d. Dikatakan rendah pengaruhnya apabila berada pada angka 21%-40%.
- e. Dikatakan sangat rendah pengaruhnya apabila berada pada angka 0%-20%.

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2008), h.43

J. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan penelitian ini maka sistematika disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Merupakan bagian yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, definisi operasional, kerangka teoritis, konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Lokasi Penelitian

Merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari gambaran penjelasan geografi, sosiografis, data statistik tempat penelitian dan rincian pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan.

Bab III : Penyajian Data

Bagian ini menyajikan data penelitian baik itu data yang berupa hasil angket maupun data yang merupakan hasil dari wawancara.

Bab IV : Analisa Data

Bagian ini memaparkan analisa seberapa besar efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dan juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan.

Bab V : Penutup

Bagian ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran pada instansi terkait tentang

pelaksanaan kegiatan pembanunan melalui Siklus PNPM Mandiri
Tingkat kelurahan di kecamatan Tampan Pekanbaru⁴².

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, (Pekanbaru:Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2010), h. 37

BAB II

TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

Pada bab dua ini menyajikan gambaran data dari kondisi geografis, sosiografis, data statistik penduduk dan data kegiatan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan. Kecamatan Tampan terdiri dari empat kelurahan, yakni Kelurahan Delima, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Simpang Baru dan Kelurahan Tuah Karya. Dimana setiap kelurahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Data pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan disajikan mulai dari PNPM Mandiri masuk di Kecamatan Tampan yakni pada Siklus 1 tahun 2009 sampai pada Siklus 3 tahun 2011. Penelitian ini menyajikan data perunit kelurahan karena dalam setiap pelaksanaan siklus berbeda pelaksanaannya di tiap unit kelurahan. Untuk rincian kegiatannya akan dijelaskan di bawah ini.

A. Kelurahan Delima

1. Geografis Kelurahan Delima

Kelurahan Delima terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, adapun batasan wilayah Kelurahan Delima yakni di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, sedangkan di sebelah

selatan berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Kelurahan Delima mempunyai luas wilayah sebesar 10,44 km² dan terbagi menjadi 13 RW serta 77 RT. Wilayah Kelurahan Delima merupakan dataran tinggi tetapi tanahnya berkontur. Wilayah ini terdapat komplek perumahan, pertokoan, perkantoran, dan sekolah, dan sarana prasarana umum lainnya.

2. Sosiografis Kelurahan Delima

Kelurahan Delima memiliki tipikal masyarakat perkotaan yang merupakan masyarakat campuran dari berbagai suku bangsa (Jawa, Minang, Melayu, Batak, Cina) dan beragam latar belakang kehidupan masyarakat. Kelurahan Delima adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha. Usaha yang ada di wilayah ini antara lain tenun, jahit dan bordir.

3. Statistik Kelurahan Delima

Data statistik kependudukan Kelurahan Delima terlampir pada tabel

2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Statistik Kependudukan Kelurahan Delima

No	Uraian	Jumlah	Jiwa/KK	Sumber Data
1.	Jumlah RW	13		Kelurahan
2.	Jumlah RT	77		Kelurahan
3.	Jumlah Penduduk	32.920	Jiwa	Kelurahan
	a. Laki-laki	16.911	Jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	16.009	Jiwa	Kelurahan
	c. Jumlah KK	7.402	KK	Kelurahan

Sumber: Data BPS Kota Pekanbaru

4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Delima

Adapun proses pelaksanaan siklus di Kelurahan Delima dari tahun 2009 sampai tahun 2011 yaitu:

a. Siklus 1 Tahun 2009

Kegiatan Siklus 1 di Kelurahan Delima ini dilakukan pada tahun 2009 yang meliputi kegiatan Sosialisasi Awal, Rembug Kesiapan Masyarakat, Refleksi Kemiskinan, Pemetaan Swadaya, pembentukan LKM, penyusunan PJM Pronangkis, pengorganisasian KSM dan realisasi kegiatan oleh KSM. Rincian kegiatannya dijelaskan di bawah ini:

1. Sosialisasi Awal

Kegiatan sosialisasi awal di Kelurahan Delima dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2009 dengan peserta sebanyak 13 orang yakni 11 laki-laki dan 2 orang perempuan. Kegiatan ini dilakukan di rumah warga.

2. Rembug Kesiapan Masyarakat (RKM)

RKM adalah berrembugnya masyarakat untuk memutuskan penerimaan atau penolakan terhadap PNPM Mandiri. Kegiatan RKM di Kelurahan Delima dilakukan mulai dari tanggal 20 Juni 2009 sampai 31 Juli 2009 yang mana dari hasil kesepakatan tersebut Kelurahan Delima menerima program PNPM Mandiri.

3. Refleksi Kemiskinan (RK)

Refleksi Kemiskinan yang diselenggarakan oleh Masyarakat beserta perangkat kelurahan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2009 bertempat di aula Kantor Kelurahan Delima. Adapun hasil refleksi kemiskinan tersebut ditampilkan pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2 Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Delima

Uraian tentang kemiskinan	Uraian profil kemiskinan setempat menurut masyarakat		
	Ciri	Penyebab	Kriteria Masyarakat Miskin
Kondisi tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai standar kebutuhan minimal	Pendidikan rendah	a. Malas b. Biaya kurang	PT SMA SMP
	Pekerjaan tidak tetap	Pendidikan rendah	1. punya keahlian 2. tak punya keahlian
	Penghasilan rendah	a. Pekerjaan tak tetap b. Tak punya skill	1. 1,3 jt – 1,5 jt 2. 0,9 jt – 1,3 jt 3. , 0,9 jt
	Usaha tak berkembang	Modal usaha kurang	1. usaha jasa 2. usaha tetap 3. home industri/pedagang keliling
	Jumlah tanggungan		1. <4 2. 4-6 3. >6
	Tidak punya rumah/rumah kurang layak	Status tempat tinggal	1. Sewa 2. numpang
		Kondisi rumah	1. permanent 2. semi permanent 3. papan
		Tarif sewa	1. > 200.000/bln 2. <200.000/bln
	Lingkungan kumuh	a. Jalan tanah b. Drainase tak ada c. Tak ada TPS d. Gorong-gorong rusak e. Sarana kesehatan/posyandu kurang	

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

4. Pemetaan Swadaya (PS)

Berdasarkan hasil sosialisasi tim fasilitator bersama-sama para relawan dan aparat kelurahan, maka pada hari Minggu 1 Agustus 2009 bertempat di aula Kantor Kelurahan Delima telah ditetapkan pembentukan tim PS dan juga pelaksanaan bimbingan teknis bagi tim PS. Berdasarkan dari hasil Pemetaan Swadaya diperoleh beberapa permasalahan yang ada di Kelurahan Delima yang mencakup kondisi sarana dan prasarana lingkungan, ekonomi dan sosial yakni:

a. Sarana dan Prasarana Lingkungan

Kondisi sarana dan prasarana lingkungan di Kelurahan Delima yakni masih banyaknya jalan yang tidak memadai, baik berupa jalan tanah maupun jalan yang sudah rusak. Sebagian drainase rusak dan tidak berfungsi. Adanya lingkungan kumuh karena sampah akibat tidak ada TPS atau pengelolaan sampahnya masih belum berjalan. Kurangnya sarana kesehatan masyarakat seperti posyandu dan adanya rumah yang masih kurang layak untuk dihuni.

b. Ekonomi

Jenis usaha masyarakat masih kurang berkembang, hal ini disebabkan karena kurangnya modal untuk membuka dan mengembangkan usaha serta keterampilan warga masih terbatas. Semua permasalahan ini dapat mengakibatkan penghasilan yang

diperoleh masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

c. Sosial

Kurangnya sarana pendidikan terutama pendidikan formal untuk anak-anak. Daya tampung sarana pendidikan yang ada tidak sebanding dengan jumlah anak-anak di Kelurahan Delima. Ada juga masalah kemampuan warga untuk menyekolahkan anaknya yang kurang baik akibat masalah ekonomi atau masalah kesadaran baik dari orang tua maupun anak itu sendiri. Belum ada lembaga milik masyarakat yang khusus menangani masalah kemiskinan, sehingga warga miskin masih banyak yang belum tersentuh.

5. Pembentukan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM)

Pembentukan LKM dilakukan melalui rembug dalam 2 (dua) tahapan yaitu pemilihan anggota LKM tingkat basis dan pemilihan anggota LKM tingkat kelurahan yang dilaksanakan setelah pemilihan di tingkat basis. Pemilihan tingkat kelurahan dilaksanakan pada tanggal 26 bulan Oktober tahun 2009, yang dihadiri oleh 63 orang (36 laki-laki dan 27 perempuan) dilaksanakan melalui *voting* tertutup memilih 13 anggota LKM (8 laki-laki dan 5 perempuan). Adapun uraian mengenai LKM Kelurahan Delima dijelaskan pada tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Organisasi LKM Kelurahan Delima

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama LKM	Delima Sejahtera
2.	Tanggal Pembentukan	26 Oktober 2009
3.	Nama Koordinator	A Syahrel F Yasin
4.	No Telpon	0811752599
5.	Alamat LKM	Kantor Delima
6.	Tanggal Pengesahan LKM (Akta Notaris)	Notaris Miftahul Haq, S.H, M.Kn, No 19/W/XI/2009 tanggal 16 November 2009
7.	Jumlah anggota LKM	13 orang
8.	Anggota Laki-laki/Perempuan	8 orang / 5 orang

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Selanjutnya LKM memfasilitasi rembug penyepakatan dan penetapan Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) untuk jangka waktu 3 tahun dan Rencana Tahunan Program Penanggulangan Kemiskinan (Renta Pronangkis) untuk jangka waktu satu tahun.

6. Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan

PJM Pronangkis (Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan) merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan pembangunan di bidang ekonomi, sosial, sarana dan prasarana lingkungan untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun, dari tahun 2009 sampai 2011. Rencana kegiatan PJM Pronangkis di Kelurahan Delima sesuai analisis masalah dan potensi, maka disusunlah kebutuhan riil dari masing-masing kegiatan Tridaya yaitu:

- a. Program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan yaitu perbaikan pada fasilitas-fasilitas sosial seperti hanya perbaikan

jalan, drainase, pembangunan sarana pembuangan sampah, pembangunan sarana kesehatan, dan pembangunan sarana pendidikan.

- b. Program Pemberdayaan Sosial yaitu peningkatan SDM dengan pelatihan keterampilan.
- c. Program Pemberdayaan Ekonomi berupa pemberian tambahan modal usaha dengan program pinjaman bergulir.

Adapun PJM Pronangkis disepakati pada tanggal 22 Desember 2009, Pembiayaan kegiatan yang tercantum dalam PJM Pronangkis dialokasikan sejumlah Rp.3.091.747.000,00 dengan komposisi swadaya sebesar Rp.2.726.747.000,00, BLM sebesar Rp.176.000.000,00, APBD sebesar Rp.189.000.000,00.

7. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan Delima dalam tahun anggaran 2009 adalah 36 KSM dengan anggota sebanyak 93 orang yang terdiri dari 50 pria dan 43 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di Kelurahan Delima ini sejumlah Rp.350.000.000,00.

Jumlah KSM terbentuk pada tahun anggaran 2010 sebanyak 8 KSM dengan jumlah anggota 40 orang yang terdiri dari 22 pria dan 18 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di Kelurahan Delima ini sejumlah Rp.100.000.000,00. Tahun 2011

KSM yang terbentuk sebanyak 6 KSM dengan jumlah anggota 34 orang yang terdiri dari 15 pria dan 19 wanita.

8. Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2009

Siklus 1 Tahun 2009 di Kelurahan Delima setelah melalui tahap-tahap proses seperti Sosialisasi Awal, RKM, RK, PS, pembentukan LKM dan pembuatan PJM Pronangkis maka dilakukanlah realisasi kegiatan oleh KSM yang berbasis Tridaya, yakni program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan sebanyak 8 kegiatan, program Pemberdayaan Sosial sebanyak 2 kegiatan dan program Pemberdayaan Ekonomi telah mencairkan dana untuk 26 KSM yang mengajukan proposalnya. Rincian kegiatan tahun 2009 ini dijelaskan pada tabel 2.4, tabel 2.5, dan tabel 2.6 di bawah ini.

Tabel 2.4 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Anggota KSM		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	5	Pembangunan Posyandu	3	2	34.500.000	14.305.000	48.805.000
2	1	11	Pembangunan Posyandu	6	3	33.500.000	15.265.000	48.765.000
3	3	8	Pembangunan TPS	3	2	3.300.000	6.670.000	9.970.000
4			Pengadaan Gerobak Sampah			24.000.000	450.000	24.450.000
5		7	Jalan Beton	3	2	6.700.000	1.220.000	7.920.000
6		11	Jalan Beton	3	2	16.000.000	3.470.000	19.470.000
7	3	10	Pembangunan Posyandu	3	2	34.000.000	13.890.000	47.890.000
8	3	6	Pembangunan Jalan Beton	5	2	18.000.000	12.989.000	30.989.000
Total				26	15	170.000.000	68.259.000	238.259.000
BOP						5.000.000		
Jumlah						175.000.000	68.259.000	243.259.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.5 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	Kelurahan		Pelatihan Digital Printing	3	4	53.659.500	2.200.000	55.859.500
2	Kelurahan		Pelatihan Bordir	0	5	16.340.500	1.260.000	17.600.500
Sub Total				3	9	70.000.000	3.460.000	73.460.000
BOP						2.000.000		
Jumlah						72.000.000	3.460.000	75.460.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.6 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	3	11	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	46.025.000	48.025.000
2	2	11	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	38.020.000	40.520.000
3	1	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	13.550.000	16.050.000
4	3	11	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	88.165.000	90.665.000
5	1	8	Ekonomi bergulir	2	3	1.500.000	28.322.000	29.822.000
6	2	7	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	17.140.000	19.640.000
7	1	8	Ekonomi bergulir	3	2	1.000.000	27.140.000	28.140.000
8	3	1	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	24.185.000	26.185.000
9	3	6	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	19.100.000	21.600.000
10	5	9	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	11.200.000	13.700.000
11	1	11	Ekonomi bergulir	3	2	1.000.000	12.250.000	13.250.000
12	3	6	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	24.900.000	26.900.000
13	3	6	Ekonomi bergulir	3	2	1.000.000	21.700.000	22.700.000
14	3	6	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	23.000.000	25.500.000
15	2	7	Ekonomi bergulir	0	5	5.000.000	12.600.000	17.600.000
16	2	2	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	7.645.000	10.145.000
17	1	11	Ekonomi bergulir	3	2	3.000.000	9.450.000	12.450.000
18	10	7	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	11.100.000	13.600.000
19	5	6	Ekonomi bergulir	2	3	1.500.000	21.100.000	22.600.000
20	4	5	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	8.800.000	11.300.000
21	3	12	Ekonomi bergulir	2	3	1.500.000	10.550.000	12.050.000
22	1	2	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	16.600.000	19.100.000
23	2	6	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	17.300.000	19.800.000
24	2	7	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	21.100.000	23.600.000
25	2	16	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	18.850.000	21.350.000

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
26	1	6	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	11.500.000	14.000.000
			Sisa (belum dicairkan)	0	0	61.000.000		61.000.000
Sub Total				21	109	120.000.000	561.292.000	681.292.000
BOP						3.000.000		
Jumlah						123.000.000	561.292.000	684.292.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

b. Siklus 2 Tahun 2010

Tahun 2010 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun kedua di Kelurahan Delima. Kegiatan yang dilakukan tahun ini adalah melakukan *Review* Partisipatif yang mana hasilnya akan disampaikan pada Rembug Warga Tahunan dan juga melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun sebelumnya. Untuk kegiatan *Review* Partisipatif dan Rembug Warga Tahunan pada tahun ini belum terlaksana.

Pelaksanaan kegiatan pada tahun ini yakni terdiri dari program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 7 kegiatan, program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun ini belum terlaksana. Rincian kegiatan tahun 2010 ini dijelaskan pada tabel 2.7, dan tabel 2.8 dibawah ini.

Tabel 2.7 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1		6	Jl.Beton	3	2	19.500.000	6.986.000	26.486.000
2			Jl.Beton	3	2	9.000.000	1.911.000	10.911.000
3			Drainase	3	2	13.500.000	4.747.000	18.247.000
4	1	8	Gorong-gorong	3	2	15.000.000	5.800.000	20.800.000
			Drainase					-
			JL. Beton					-
5		6	Jalan beton	3	2	10.500.000	6.070.000	16.570.000
6		3	Gorong-gorong	3	2	3.750.000	750.000	4.500.000
7		10	Drainase	3	2	4.750.000	750.000	5.500.000
Sub Total Infra				21	14	76.000.000	27.014.000	103.014.000
BOP						4.000.000		
Jumlah						80.000.000	27.014.000	107.014.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.8 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	Kelurahan		Pelatihan Tata Busana	1	4	16.500.000	4.000.000	20.500.000
Sub Total Sosial				1	4	16.500.000	4.000.000	20.500.000
BOP						500.000		
Jumlah						17.000.000	4.000.000	21.000.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

c. Siklus 3 Tahun 2011

Tahun 2011 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun ketiga di Kelurahan Delima. Tahun ini kegiatan yang dilakukan yakni melakukan *Review* Partisipatif, Rembug Warga Tahunan dan melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun 2009.

Kegiatan *Review* Partisipatif adalah serangkaian kegiatan peninjauan secara partisipatif terhadap seluruh siklus kegiatan PNPM di kelurahan, kinerja LKM, capaian program dan kinerja pengelolaan keuangan yang difasilitasi LKM bersama para relawan.

Kegiatan *Review* Partisipatif ini meliputi dari tahap-tahap kegiatan seperti sosialisasi rencana kegiatan tinjauan partisipatif, pembentukan tim tinjauan partisipatif, pelaksanaan bimbingan kepada tim yang melaksanakannya, tinjauan partisipatif internal, hasil *Review* KK miskin, dan tinjauan partisipatif eksternal. Setelah melakukan *Review* Partisipatif maka hasil dari kegiatan tersebut disampaikan pada Rembug Warga Tahunan. Rincian kegiatan *Review* Partisipatif di Kelurahan Delima dijelaskan pada tabel 2.9 di bawah ini.

Tabel 2.9 Kegiatan Review Partisipatif di Kelurahan Delima

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Peserta Pria	Peserta Wanita
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	6/10/2011	1	Kantor Lurah	14	16
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	2	RW 1	117	143
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	3	RW 2	102	117
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	4	RW 3	128	164
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	5	RW 5	171	179
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	6	RW 6	151	171
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	7	RW 7	131	197
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	8	RW 8	172	187
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	9	RW 9	121	181
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	10	RW 10	161	163
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	11	RW 11	171	187
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	12	RW 12	101	113
Pembentukan Tim Tinjauan Partisipatif	13/10/2011	1	kelurahan	12	11
Jumlah Anggota Tim Tinjauan Partisipatif	13/10/2011	1	kelurahan	8	4
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	14/10/2011	1	kelurahan	12	11
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	15/10/2011	2	kelurahan	12	11
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	16/10/2011	3	kelurahan	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	14/10/2011	1	kelurahan	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	15/10/2011	2	kelurahan	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	16/10/2011	3	kelurahan	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	17/10/2011	4	kelurahan	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	18/10/2011	5	kelurahan	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	19/10/2011	6	kelurahan	12	11
Hasil Review KK Miskin	28/9/2011	2011-2012	kelurahan	0	0
Tinjauan Partisipatif Eksternal	24/10/2011	1	RW 1	117	143
Tinjauan Partisipatif Eksternal	24/10/2011	2	RW 2	102	117
Tinjauan Partisipatif Eksternal	24/10/2011	3	RW 3	128	164
Tinjauan Partisipatif Eksternal	24/10/2011	4	RW 5	171	179
Tinjauan Partisipatif Eksternal	24/10/2011	5	RW 6	151	171
Tinjauan Partisipatif Eksternal	24/10/2011	6	RW 7	131	197
Tinjauan Partisipatif Eksternal	25/10/2011	7	RW 8	172	187
Tinjauan Partisipatif Eksternal	25/10/2011	8	RW 9	121	181
Tinjauan Partisipatif Eksternal	25/10/2011	9	RW 10	161	163
Tinjauan Partisipatif Eksternal	25/10/2011	10	RW 11	171	187
Tinjauan Partisipatif Eksternal	25/10/2011	11	RW 12	101	113
Komunitas Belajar Kelurahan (KBK)	10/10/2011	2011-2012	kelurahan	15	14

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Peserta Pria	Peserta Wanita
Update Anggota UP - UP (UPL)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPS)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPK)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (Pengawas UPK)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Pelaksanaan Rembug Warga tahunan (RWT)	16/1/2012	2010-2011	kelurahan	15	16

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada tahun ini yakni terdiri dari program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan, program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun ini telah mencairkan dana untuk 3 KSM yang mengajukan proposal. Rincian kegiatan tahun 2011 ini dijelaskan pada tabel 2.10, tabel 2.11 dan tabel 2.12 dibawah ini.

Tabel 2.10 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Dana pelaksanaan		
	RT	RW	L	P		BLM PNPM	Swadaya	Total
1	2	11	3	2	Jalan Beton	15.000.000	20.850.000	35.850.000
2	2	5	3	2	Jalan Beton	13.500.000	9.580.000	23.080.000
Sub Total Infra						28.500.000	30.430.000	58.930.000
BOP						1.500.000		
Jumlah						30.000.000	30.430.000	60.430.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.11 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	RT	RW	L	P		Peserta	BLM PNPM	Swadaya	Total
1		5	1	4	Pelatihan wirausaha sulaman	21 Orang	24.000.000	4.100.000	28.100.000
Sub Total Sosial							24.000.000	4.100.000	28.100.000
BOP							1.000.000		
Jumlah							25.000.000	4.100.000	29.100.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.12 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	RT	RW	L	P		Volume	BLM PNPM	Swadaya	Total
1	2	7		5	Ekonomi bergulir	5	7.500.000	2.550.000	10.050.000
2	10	7		4	Ekonomi bergulir	4	6.000.000	10.800.000	16.800.000
3	3	12	3	2	Ekonomi bergulir	5	7.500.000	11.250.000	18.750.000
Jumlah							21.000.000	24.600.000	45.600.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

B. Kelurahan Sidomulyo barat

1. Geografis Kelurahan Sidomulyo Barat

Kelurahan Sidomulyo Barat terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, adapun batasan wilayah Kelurahan Sidomulyo Barat yakni di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Delima. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kelurahan Sidomulyo Barat terbagi menjadi 19 RW dan 108 RT. Wilayah Kelurahan Sidomulyo merupakan dataran rendah yang relatif datar. Wilayah ini terdapat pertokoan, perkantoran, sekolah, sarana dan prasarana umum lainnya.

2. Sosiografis Kelurahan Sidomulyo Barat

Masyarakat Sidomulyo Barat adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha, tetapi kebanyakan warganya bergerak di bidang perdagangan, industri, jasa dan sebagai karyawan maupun pegawai. Usaha masyarakat yang banyak berkembang di sini adalah tenun, bordir dan kerajinan tangan yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga.

3. Statistik Kelurahan Sidomulyo Barat

Data statistik kependudukan Kelurahan Sidomulyo Barat terlampir pada tabel 2.13 di bawah ini:

Tabel 2.13 Statistik Kependudukan Kelurahan Sidomulyo Barat

No	Uraian	Jumlah	Jiwa/KK	Sumber Data
1.	Jumlah RW	19		Kelurahan
2.	Jumlah RT	108		Kelurahan
3.	Jumlah Penduduk	43.363	Jiwa	Kelurahan
	a. Laki-laki	22.234	Jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	21.083	Jiwa	Kelurahan
	c. Jumlah KK	10.373	KK	Kelurahan

Sumber: Data BPS Kota Pekanbaru

4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Sidomulyo Barat

Adapun proses pelaksanaan siklus di Kelurahan Sidomulyo Barat mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2011 yaitu:

a. Siklus 1 Tahun 2009

Kegiatan Siklus 1 di Kelurahan Sidomulyo Barat ini meliputi kegiatan Sosialisasi Awal, Rembug Kesiapan Masyarakat, Refleksi Kemiskinan, Pemetaan Swadaya, pembentukan LKM, penyusunan PJM Pronangkis, pengorganisasian KSM dan realisasi kegiatan oleh KSM. Rincian kegiatannya dijelaskan di bawah ini:

1. Sosialisasi Awal

Kegiatan Sosialisasi Awal di Kelurahan Sidomulyo Barat dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2009 dengan peserta sebanyak 20 orang yakni 19 pria dan 1 orang perempuan. Kegiatan ini dilakukan di halaman Kantor Lurah Sidomulyo Barat.

2. Rembug Kesiapan Masyarakat (RKM)

RKM adalah berrembugnya masyarakat untuk memutuskan penerimaan atau penolakan terhadap PNPM-Mandiri. Kegiatan RKM di Kelurahan Sidomulyo Barat dilakukan mulai dari tanggal 16 Mei 2009 sampai 31 Juli 2009 yang mana dari hasil kesepakatan tersebut Kelurahan Sidomulyo Barat menerima program PNPM Mandiri.

3. Refleksi Kemiskinan

Refleksi Kemiskinan yang diselenggarakan oleh Masyarakat beserta perangkat kelurahan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2009 bertempat di aula Kantor Lurah Sidomulyo Barat. Adapun

hasil Refleksi Kemiskinan tersebut di tampilkan pada tabel 2.14 di bawah ini.

Tabel 2.14 Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Sidomulyo Barat

Uraian tentang kemiskinan	Uraian profil kemiskinan setempat menurut masyarakat		
	Ciri	Penyebab	Kriteria Masyarakat Miskin
Kondisi Seseorang yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sampai dianggap layak	Penghasilan rendah	a. Pekerjaan tidak tetap b. Pendidikan rendah	1. > 1.500.000 2. 925.000–1.500.000 3. < 925.000
	Jumlah tanggungan		1. < 4 2. 4 – 5 3. >6
	Pekerjaan tidak tetap	Pendidikan rendah	1. punya keahlian 2. tidak punya keahlian
	Rumah yang tak layak huni	a. Penghasilan rendah b. Status kepemilikan	1. milik sendiri 2. sewa 3. numpang
	Kondisi rumah		1. permanen 2. semi permanen 3. papan
	Lingkungan kurang layak	Air bersih	1.Sumur bor 2.Sumur Tanah
	MCK		1. Sendiri 2.Bersama
	Listrik		1.Milik sendiri 2.Menumpang
	Penghasilan tambahan		1.Ada 2.Tidak ada
	Drainase, parit, jalan		1.Ada 2.Tidak ada

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

4. Pemetaan Swadaya (PS)

Berdasarkan hasil sosialisasi tim fasilitator bersama-sama para relawan dan aparat kelurahan, maka pada hari Minggu 1 Agustus 2009 bertempat di aula Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat telah ditetapkan pembentukan tim PS dan juga pelaksanaan bimbingan teknis bagi tim PS. Berdasarkan dari hasil Pemetaan Swadaya diperoleh beberapa permasalahan yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat yang mencakup kondisi sarana dan prasarana lingkungan, ekonomi dan sosial yakni:

a. Sarana dan Prasarana Lingkungan

Kondisi sarana dan prasarana lingkungan di Kelurahan Sidomulyo Barat adalah :

1. Jalan masih banyak yang tidak memadai, berupa jalan tanah atau jalan yang sudah rusak.
2. Sebagian drainase rusak atau tidak berfungsi, di beberapa tempat drainase belum dibangun
3. Lingkungan kumuh karena sampah akibat tidak ada TPS atau pengelolaan sampahnya masih belum berjalan
4. Kurangnya sarana kesehatan masyarakat seperti posyandu.
5. Adanya rumah yang masih kurang layak untuk dihuni

b. Ekonomi

Jenis usaha masyarakat masih kurang berkembang, hal ini disebabkan karena kurangnya modal untuk membuka dan

mengembangkan usaha serta keterampilan warga masih terbatas. Semua permasalahan ini dapat mengakibatkan penghasilan yang diperoleh masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

c. Sosial

Masih banyak warga putus sekolah karena penyebab dari dalam maupun penyebab dari luar. Hal ini menyebabkan banyaknya tenaga kerja tapi yang belum siap pakai dan kurang bisa bersaing dalam dunia kerja maupun usaha. Belum ada lembaga milik masyarakat yang khusus menangani masalah kemiskinan, sehingga warga miskin masih banyak yang belum tersentuh.

5. Pembentukan LKM

Pemilihan anggota LKM dilakukan dengan melibatkan semua elemen masyarakat baik pemerintah, masyarakat maupun kelompok peduli setempat, Pembentukan LKM dilakukan melalui rembug dalam 2 (dua) tahapan yaitu pemilihan anggota LKM tingkat basis dan pemilihan anggota LKM tingkat kelurahan yang dilaksanakan setelah pemilihan di tingkat basis. Pemilihan tingkat kelurahan dilaksanakan pada tanggal 23 bulan Oktober tahun 2009, yang dihadiri oleh 90 orang (56 laki-laki dan 34 perempuan) dilaksanakan melalui *voting* tertutup memilih 13 anggota LKM (6 laki-laki dan 7 perempuan). Adapun uraian mengenai LKM

Kelurahan Sidomulyo Barat dijelaskan pada tabel 2.15 di bawah ini.

Tabel 2.15 Organisasi LKM Kelurahan Sidomulyo Barat

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama LKM	Karya Mulia
2.	Tanggal Pembentukan	23 Oktober 2009
3	Nama Koordinator	Dedismardi
4	No Telpon	081365383755
5	Alamat LKM	Kantor Lurah Sidomulyo Barat
6	Tanggal Pengesahan LKM (Akta Notaris)	Miftahul Haq, S.H, M.Kn, Nomor 17/W/XI/2009, tanggal 16 November 2009
7	Jumlah anggota LKM	13 orang
8	Anggota Laki-laki/Perempuan	6 orang / 7 orang

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Selanjutnya LKM memfasilitasi rembug penyepakatan dan penetapan Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) untuk jangka waktu 3 tahun dan Rencana Tahunan Program Penanggulangan Kemiskinan (Renta Pronangkis) untuk jangka waktu satu tahun.

6. Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan

PJM Pronangkis (Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan) merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan pembangunan di bidang ekonomi, sosial dan sarana prasarana lingkungan untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun, dari tahun 2009 sampai 2011. Rencana kegiatan PJM Pronangkis di

kelurahan sesuai analisis masalah dan potensi, maka disusunlah kebutuhan riil dari masing-masing kegiatan Tridaya yaitu:

- a. Program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana lingkungan yaitu perbaikan pada fasilitas-fasilitas sosial seperti hanya perbaikan jalan, drainase, pembangunan sarana pembuangan sampah, pembangunan sarana kesehatan, dan pembangunan sarana pendidikan.
- b. Program Pemberdayaan Sosial yaitu peningkatan SDM dengan pelatihan ketrampilan.
- c. Program Pemberdayaan Ekonomi berupa pemberian tambahan modal usaha dengan program pinjaman bergulir.

Adapun PJM Pronangkis ini disepakati pada tanggal 26 bulan Desember tahun 2009 pembiayaan kegiatan yang tercantum dalam PJM Pronangkis dialokasikan sejumlah Rp.11.347.715.000,00 dengan komposisi swadaya sebesar Rp.11.157.715.000,00, BLM sebesar Rp.123.500.000,00, dan APBD sebesar Rp.66.500.000,00.

7. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan Sidomulyo Barat pada tahun anggaran 2009 adalah 22 KSM dengan jumlah anggota 110 orang yang terdiri dari 33 pria dan 77 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di kelurahan ini sejumlah Rp.100.000.000,00.

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan Sidomulyo Barat pada tahun anggaran 2010 sebanyak 7 dengan jumlah anggota 39 orang yang terdiri dari 20 pria dan 19 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di kelurahan ini sejumlah Rp.100.000.000,00. Tahun 2011 KSM yang terbentuk sebanyak 7 KSM dengan jumlah anggota 7 orang yang terdiri dari 6 pria dan 21 wanita.

8. Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2009

Siklus 1 Tahun 2009 di Kelurahan Sidomulyo Barat setelah melalui tahap-tahap proses seperti Sosialisasi Awal, RKM, RK, PS, pembentukan LKM dan pembuatan PJM Pronangkis maka dilakukanlah realisasi kegiatan oleh KSM yang berbasis Tridaya yakni program pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 5 kegiatan, program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi sudah dicairkan untuk 16 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian pelaksanaan kegiatan tahun 2009 dijelaskan pada tabel 2.16, tabel 2.17, dan tabel 2.18 di bawah ini.

Tabel 2.16 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	1	Peningkatan sarana posyandu	3	2	7.000.000	5.525.000	12.525.000
2	1	13	Box Culvert	3	2	17.000.000	2.300.000	19.300.000
3	2	15	Turap	3	2	4.500.000	4.500.000	9.000.000
4	5	7	Box Culvert	2	3	7.500.000	1.700.000	9.200.000
5	2	9	Jalan Beton	3	2	11.500.000	4.815.090	16.315.090
Sub Total Infra				14	11	47.500.000	18.840.090	66.340.090
BOP						2.500.000		
Jumlah						50.000.000	18.840.090	68.840.090

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.17 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009

N o	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	Kelurahan		Pelatihan Sulaman pita dan bros		5	7.500.000	975.000	8.475.000
Sub Total sosial				0	5	7.500.000	975.000	8.475.000
BOP						1.000.000		
Jumlah						8.500.000	975.000	9.475.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.18 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	19	1	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	11.000.000	13.500.000
2	3	1	Ekonomi bergulir	2	3	1.500.000	10.900.000	12.400.000
3	2	8	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	8.950.000	10.950.000
4	2	8	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	16.550.000	18.550.000
5	5	4	Ekonomi bergulir	2	3	1.500.000	17.250.000	18.750.000
6	2	9	Ekonomi bergulir	3	2	1.000.000	15.950.000	16.950.000
7	15	1	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	22.500.000	25.000.000
8	2	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	20.550.000	23.050.000
9	3	1	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	7.830.000	9.830.000
10	8	1	Ekonomi bergulir	3	2	1.000.000	27.253.000	28.253.000
11	3	15	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	12.500.000	15.000.000
12	3	15	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	17.350.000	19.350.000
13	1	15	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	11.860.000	13.860.000
14	2	9	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	11.850.000	13.850.000
15	1	9	Ekonomi bergulir	1	4	2.000.000	15.920.000	17.920.000
16	3	1	Ekonomi bergulir	2	3	1.500.000	16.350.000	17.850.000
Sub Total Ekonomi				19	61	30.500.000	244.563.000	275.063.000
BOP						2.500.000		
Jumlah						33.000.000	244.563.000	277.563.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

b. Siklus 2 Tahun 2010

Tahun 2010 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun kedua di Kelurahan Sidomulyo Barat. Kegiatan yang dilakukan tahun ini adalah melakukan *Review* Partisipatif yang mana hasilnya akan disampaikan pada Rembug Warga Tahunan dan juga melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun sebelumnya. Untuk kegiatan *Review* Partisipatif dan Rembug Warga Tahunan pada tahun ini belum terlaksana.

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2010 ini yaitu program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 4 kegiatan, program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2010 sudah dicairkan untuk 2 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian kegiatan tahun 2010 ini dijelaskan pada tabel 2.19, tabel 2.20, dan tabel 2.21 dibawah ini.

Tabel 2.19 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	9	jalan beton	3	2	28.500.000	5.815.000	34.315.000
2	1	13	Drainase	3	2	7.000.000	4.272.000	11.272.000
3	3	5	Jalan Beton	3	2	21.500.000	4.282.500	25.782.500
4	19	1	box culvert	3	2	19.000.000	1.050.000	20.050.000
Sub Total Infra				12	8	76.000.000	15.419.500	91.419.500
BOP						4.000.000		
Jumlah						80.000.000	15.419.500	95.419.500

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.20 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	8	1	Pelatihan Wirausaha Bordir		5	14.000.000	1.950.000	15.950.000
Sub Total Sosial						14.000.000	1.950.000	15.950.000
BOP						500.000		
Jumlah						14.500.000	1.950.000	16.450.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.21 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	2	15	Dana bergulir		5	2.500.000	12.650.000	15.150.000
2	4	15	Dana bergulir		5	2.500.000	8.650.000	11.150.000
Sub Total				0	10	5.000.000	21.300.000	26.300.000
BOP						500.000		
Jumlah						5.500.000	21.300.000	26.800.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

c. Siklus 3 Tahun 2011

Tahun 2011 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun ketiga di Kelurahan Sidomulyo Barat. Tahun ini kegiatan yang dilakukan yakni melakukan *Review* Partisipatif, Rembug Warga Tahunan dan melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun 2009.

Kegiatan *Review* Partisipatif adalah serangkaian kegiatan peninjauan secara partisipatif terhadap seluruh siklus kegiatan PNPM di kelurahan, kinerja LKM, capaian program dan kinerja pengelolaan keuangan yang difasilitasi LKM bersama para relawan. Setelah melakukan *Review* Partisipatif maka hasil dari kegiatan tersebut disampaikan pada Rembug Warga Tahunan. Rincian kegiatan *Review* Partisipatif di Kelurahan Delima dijelaskan pada tabel 2.22 di bawah ini.

Tabel 2.22 Kegiatan Review Partisipatif Kelurahan Sidomulyo Barat

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Peserta Pria	Peserta Wanita
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	5/10/2011	1	Kantor Lurah	7	11
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	6/10/2011	2	RW 1	89	173
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	6/10/2011	3	RW 2	87	149
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	6/10/2011	4	RW 3	65	123
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	6/10/2011	5	RW 4	61	111
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	6/10/2011	6	RW 5	96	145
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	7	RW 6	65	123
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	8	RW 7	63	92
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	9	RW 8	78	141
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	10	RW 9	61	112
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	7/10/2011	11	RW 10	75	94
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	12	RW 11	71	98
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	13	RW 12	81	172
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	14	RW 13	47	92
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	15	RW 14	54	81
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	8/10/2011	16	RW 15	49	91
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	17	RW 16	51	67
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	18	RW 17	51	105
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	19	RW 18	91	151
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	9/10/2011	20	RW 19	49	62
Pembentukan Tim Tinjauan Partisipatif	12/10/2011	1	kelurahan	15	12
Jumlah Anggota Tim Tinjauan Partisipatif	12/10/2011	1	kelurahan	7	2
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	13/10/2011	1	Kantor Lurah	12	10
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	14/10/2011	2	Kantor Lurah	12	11
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	15/10/2011	3	Kantor Lurah	12	11
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	16/10/2011	4	Kantor Lurah	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	13/10/2011	1	Kantor Lurah	12	10
Tinjauan Partisipatif Internal	14/10/2011	2	Kantor Lurah	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	15/10/2011	3	Kantor Lurah	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	16/10/2011	4	Kantor Lurah	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	17/10/2011	5	Kantor Lurah	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	18/10/2011	6	Kantor Lurah	12	11
Tinjauan Partisipatif Internal	19/10/2011	7	Kantor Lurah	12	11
Hasil Review KK Miskin	28/9/2011	2011-2012	kelurahan	0	0

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Peserta Pria	Peserta Wanita
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	1	RW 1	89	173
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	2	RW 2	87	149
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	3	RW 3	65	123
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	4	RW 4	61	111
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	5	RW 5	96	145
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	6	RW 6	65	123
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	7	RW 7	63	92
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	8	RW 8	78	141
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	9	RW 9	61	112
Tinjauan Partisipatif Eksternal	26/10/2011	10	RW 10	75	94
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	11	RW 11	71	98
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	12	RW 12	81	172
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	13	RW 13	47	92
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	14	RW 14	54	81
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	15	RW 15	49	91
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	16	RW 16	51	67
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	17	RW 17	51	105
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	18	RW 18	91	151
Tinjauan Partisipatif Eksternal	27/10/2011	19	RW 19	49	62
Komunitas Belajar Kelurahan (KBK)	19/10/2011	2011-2012	kelurahan	17	16
Update Anggota UP - UP (UPL)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPS)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPK)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (Pengawas UPK)	29/11/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Pelaksanaan Rembug Warga tahunan (RWT)	17/11/2012	2010-2011	kelurahan	19	21

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada tahun 2011 ini terdiri dari program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan. Program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun ini telah mencairkan dana untuk 3 KSM yang mengajukan proposal. Rincian kegiatan tahun 2011 ini dijelaskan pada tabel 2.23, tabel 2.24, dan tabel 2.25 di bawah ini.

Tabel 2.23 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011

N o	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Dana Pelaksanaan		
	R T	R W	L	P		BLM PNPM	Swadaya	Total
1	8	17		5	Pembangunan Jembatan	37,500,000	4,414,000	41,914,000
2	1	8	2	3	Jalan Beton	30,500,000	6,166,600	36,666,600
3	4	14	4	1	Drainase	17,500,000	2,260,000	19,760,000
Sub Total Infra						85,500,000	12,840,600	98,340,600
BOP						4,500,000		
Jumlah						90,000,000	12,840,600	102,840,600

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.24 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011

N o	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Dana pelaksanaan		
	R T	R W	L	P		BLM PNPM	Swadaya	Total
1					Pelatihan wirausaha kayu dan sablon	13,500,000	800,000	14,300,000
Jumlah						13,500,000	800,000	14,300,000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.25 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011

N o	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	R T	R W	L	P		Peserta KSM	BLM PNPM	Swadaya	Total
1	11	1		4	Ekonomi bergulir	4	6,000,000	17,300,000	23,300,000
2	3	14		5	Ekonomi bergulir	5	2,500,000	12,000,000	14,500,000
3	2	8		3	Ekonomi bergulir	3	1,500,000	8,600,000	10,100,000
Total kegiatan ekonomi							10,000,000	37,900,000	47,900,000
BOP							1,500,000		
Jumlah							11,500,000	37,900,000	49,400,000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

C. Kelurahan Simpang Baru

1. Geografis Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan Simpang Baru terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, adapun batasan wilayah Kelurahan Simpang Baru adalah di sebelah utara berbatasan dengan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Delima, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya.

Kelurahan Simpang Baru mempunyai luas wilayah sebesar 23,59 km² dan terbagi 16 RW serta 78 RT. Wilayah Kelurahan Simpang Baru merupakan dataran rendah. Wilayah ini terdapat pertokoan, perkantoran, sekolah, dan sarana prasarana umum lainnya.

2. Sosiografis Kelurahan Simpang Baru

Masyarakat Simpang Baru adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha. Usaha yang berkembang di wilayah ini adalah bordir, jahit dan kerajinan tangan dari manik-manik.

3. Statistik Kelurahan Simpang Baru

Data statistik kependudukan Kelurahan Simpang baru terlampir pada tabel 2.26 di bawah ini:

Tabel 2.26 Statistik Kependudukan Kelurahan Simpang Baru

No	Uraian	Jumlah	Jiwa/KK	Sumber Data
1.	Jumlah RW	16		Kelurahan
2.	Jumlah RT	78		Kelurahan
3.	Jumlah Penduduk	43.808	Jiwa	Kelurahan
	a. Laki-laki	21.326	Jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	22.482	Jiwa	Kelurahan
	c. Jumlah KK	11.323	KK	Kelurahan

Sumber: Data BPS Kota Pekanbaru

4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Simpang Baru

Adapun proses pelaksanaan siklus di Kelurahan Simpang Baru mulai tahun 2009 sampai tahun 2011 yaitu:

a. Siklus 1 Tahun 2009

Kegiatan Siklus 1 di Kelurahan Simpang Baru ini dilakukan pada tahun 2009 yang meliputi kegiatan Sosialisasi Awal, Rembug Kesiapan Masyarakat, Refleksi Kemiskinan, Pemetaan Swadaya, pembentukan LKM, penyusunan PJM Pronangkis, pengorganisasian KSM dan realisasi kegiatan oleh KSM. Rincian kegiatannya dijelaskan di bawah ini:

1. Sosialisasi Awal

Kegiatan sosialisasi awal di kelurahan Simpang Baru dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2009 dengan peserta sebanyak 36 orang yakni 33 laki-laki dan 3 orang perempuan. Kegiatan ini dilakukan di aula Kantor Lurah Simpang Baru.

2. Rembug Kesiapan Masyarakat (RKM)

Kegiatan ini adalah berrembugnya masyarakat untuk memutuskan penerimaan atau penolakan terhadap PNPM Mandiri. Kegiatan RKM

di Kelurahan Simpang Baru dilakukan mulai dari tanggal 5 Mei 2009 sampai 31 Juli 2009 yang mana dari hasil kesepakatan tersebut kelurahan Simpang Baru menerima program PNPM Mandiri.

3. Refleksi Kemiskinan

Refleksi Kemiskinan yang diselenggarakan oleh Masyarakat beserta perangkat kelurahan pada hari Sabtu 3 Oktober 2009 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Simpang Baru. Adapun hasil Refleksi Kemiskinan tersebut ditampilkan pada tabel 2.27. dibawah ini.

Tabel 2.27 Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Simpang Baru

Uraian tentang kemiskinan	Uraian profil kemiskinan setempat menurut masyarakat		
	Ciri	Penyebab	Kriteria Masyarakat Miskin
Tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok	Penghasilan rendah	a. Persaingan b. Susah cari kerja c. Banyak tanggungan d. Kerja tidak tetap	1. > 1.500.000 2. 900.000 – 1.500.000 3. < 900.000
	Tidak Punya tempat usaha (usaha sampingan)	a. Sewa tempat mahal b. Tidak punya modal	1. Ada 2. musiman 3. tak ada
	Tidak punya ketrampilan	a. tidak ada uang untuk mendapatkan skill b. mahal untuk kursus c. kurang informasi	1. harian lepas 2. buruh kasar
	Pendidikan Rendah	a. tidak mampu bayar biaya b. mahal	1. SMP 2. SD 3. Tidak tamat
	Kerja tidak tetap	a. Tidak ada skill b. Malas c. Tidak ada peluang	1. Mingguan 2. Harian
Sikap, pola pikir dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidupnya	Banyak Tanggungan	a. Banyak anak b. Pemahaman/keyakinan tentang anak	1. < 5 2. 5-8 3. >8
	Lingkungan kotor/kumuh	a. Pembuangan Sampah b. Kesadaran c. Pengelolaan TPS	
		Parit/drainase	1. Ada 2. rusak 3. tidak berfungsi
		Status kepemilikan rumah	1. kredit 2. sewa
		Tempat Pembuangan Sampah	1. ada 2. tidak ada
		Tanggungan cacat yang masih butuh pembiayaan	Ada

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

4. Pemetaan Swadaya (PS)

Berdasarkan hasil sosialisasi tim fasilitator bersama-sama para relawan dan aparat kelurahan, maka pada hari Minggu 1 Agustus

2009 bertempat di aula Kantor Lurah telah Simpang Baru ditetapkan pembentukan tim PS dan juga pelaksanaan bimbingan teknis bagi tim PS. Berdasarkan dari hasil Pemetaan Swadaya diperoleh beberapa permasalahan yang ada di Kelurahan Simpang Baru yang mencakup kondisi sarana dan prasarana lingkungan, ekonomi dan sosial yakni:

a. Sarana dan Prasarana Lingkungan

Kondisi sarana dan prasarana lingkungan di kelurahan Simpang Baru adalah :

1. Jalan masih banyak yang tidak memadai, berupa jalan tanah atau jalan yang sudah rusak.
2. Sebagian drainase rusak atau tidak berfungsi, di beberapa tempat drainase belum dibangun.
3. Lingkungan kumuh karena sampah akibat tidak ada TPS atau pengelolaan sampahnya masih belum berjalan.
4. Kurangnya sarana kesehatan masyarakat seperti posyandu.
5. Adanya rumah yang masih kurang layak untuk dihuni.

b. Ekonomi

Jenis usaha masyarakat masih kurang berkembang, hal ini disebabkan karena kurangnya modal untuk membuka dan mengembangkan usaha serta keterampilan warga masih terbatas. Dari semua permasalahan ini dapat mengakibatkan penghasilan

yang diperoleh masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

c. Sosial

Masih banyak masyarakat yang menganggur dengan tingkat kehidupan yang kurang layak. Ada kepala keluarga yang masih belum bekerja tetap karena tidak mampu bersaing, ibu-ibu dan pemuda yang berpotensi untuk menambah pemasukan keluarga tidak punya SDM yang cukup untuk bisa membantu perekonomian keluarga. Belum ada lembaga milik masyarakat yang khusus menangani masalah kemiskinan, sehingga warga miskin masih banyak yang belum tersentuh.

5. Pembentukan LKM

Pemilihan anggota LKM dilakukan dengan melibatkan semua elemen masyarakat baik pemerintah, masyarakat maupun kelompok peduli setempat, Pembentukan LKM dilakukan melalui Rembug dalam 2 (dua) tahapan yaitu pemilihan anggota LKM tingkat Basis dan pemilihan anggota LKM tingkat Kelurahan yang dilaksanakan setelah pemilihan di tingkat basis. Pemilihan tingkat Kelurahan dilaksanakan pada tanggal 24 bulan Oktober tahun 2009, yang dihadiri oleh 63 orang (36 laki-laki dan 27 perempuan) dilaksanakan melalui *voting* tertutup memilih 13 anggota LKM (7 laki-laki dan 6 perempuan). Adapun uraian mengenai LKM Kelurahan Simpang Baru dijelaskan pada tabel 2.28 di bawah ini.

Tabel 2.28 Organisasi LKM Kelurahan Simpang Baru

No	Uraian	Keterangan
1	Nama LKM	Sehati Kita Peduli
2	Tanggal Pembentukan	24 Oktober 2009
3	Nama Koordinator	Yonnaliza N
4	No Telpn	085278758271
5	Alamat LKM	Aula Kantor Lurah Simpang Baru
6	Tanggal Pengesahan LKM (Akta Notaris)	Mifthahul Haq, S.H, M.Kn, No 27/W/XI/2009, tanggal 20 November 2009
7	Jumlah anggota LKM	13 orang
8	Anggota Laki-laki/Perempuan	7 orang / 6 orang

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Selanjutnya LKM memfasilitasi Rembug Penyepakatan dan Penetapan Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) untuk jangka waktu 3 tahun dan Rencana Tahunan Program Penanggulangan Kemiskinan (Renta Pronangkis) untuk jangka waktu satu tahun.

6. Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan

PJM Pronangkis (Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan) merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan pembangunan dibidang ekonomi, sosial dan sarana prasarana lingkungan untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun, mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Rencana kegiatan PJM Pronangkis di Kelurahan sesuai analisis masalah dan potensi, maka disusunlah kebutuhan riil dari masing-masing kegiatan Tridaya yaitu:

- a. Program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana lingkungan yaitu perbaikan pada fasilitas-fasilitas sosial seperti hanya perbaikan

jalan, drainase, pembangunan sarana pembuangan sampah, pembangunan sarana kesehatan, dan pembangunan sarana pendidikan.

- b. Program Pemberdayaan Sosial yaitu peningkatan SDM dengan pelatihan ketrampilan
- c. Program Pemberdayaan Ekonomi berupa pemberian tambahan modal usaha dengan program pinjaman bergulir.

Adapun PJM Pronangkis disepakati pada tanggal 22 bulan Desember tahun 2009 Pembiayaan kegiatan yang tercantum dalam PJM Pronangkis dialokasikan sejumlah Rp.3.091.747.000,00 dengan komposisi swadaya sebesar Rp.2.726.747.000,00, BLM sebesar Rp.176.000.000,00, APBD sebesar Rp.189.000.000,00.

7. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan Simpang Baru pada tahun anggaran 2009 secara keseluruhan sebanyak 50 KSM dengan jumlah anggota 244 orang yang terdiri dari 68 pria dan 176 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di kelurahan ini sejumlah Rp. 350.000.000,00.

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan Simpang Baru pada tahun anggaran 2010 sebanyak 6 KSM dengan jumlah anggota 30 orang yang terdiri dari 13 pria dan 17 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di kelurahan ini sejumlah Rp. 100.000.000,00. Tahun 2011 KSM yang terbentuk sebanyak 5 KSM

dengan jumlah anggota 25 orang yang terdiri dari 11 pria dan 14 wanita.

8. Pelaksanaan kegiatan tahun 2009

Siklus 1 Tahun 2009 di Kelurahan Simpang Baru setelah melalui tahap-tahap proses seperti Sosialisasi Awal, RKM, RK, PS, pembentukan LKM dan pembuatan PJM Pronangkis maka dilakukanlah realisasi kegiatan oleh KSM yang berbasis Tridaya, yakni program Pemberdayaan Saran dan Prasarana Lingkungan sebanyak 8 kegiatan, program Pemberdayaan Sosial sebanyak 2 kegiatan dan program Pemberdayaan Ekonomi yang mencairkan dana untuk 40 KSM. Rincian kegiatan tahun 2009 dapat dilihat pada tabel 2.29, tabel 2.30, dan tabel 2.31 di bawah ini.

Tabel 2.29 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	2	Drainase	3	2	18.000.000	1.470.000	19.470.000
2	2	9	jalan beton	3	2	22.000.000	7.590.000	29.590.000
3	1	12	Pembangunan Posyandu	3	2	30.000.000	11.275.000	41.275.000
4	4	13	Pembangunan Posyandu	2	3	24.000.000	4.635.000	28.635.000
5	4	4	Drainase	3	2	8.000.000	5.983.000	13.983.000
6	4	4	Drainase	3	2	8.000.000	5.983.000	13.983.000
7	2	8	Pembangunan Posyandu	3	2	30.000.000	11.275.000	41.275.000
8			Pembangunan Jembatan Beton	3	2	30.000.000	2.454.000	32.454.000
Sub Total Infra				23	17	170.000.000	50.665.000	220.665.000
BOP						5.000.000		
Jumlah						175.000.000	50.665.000	225.665.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.30 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	Kelurahan		Pelatihan tata busana		5	18.706.500	1.045.500	19.752.000
2	Kelurahan		Pelatihan bordir		5	31.293.500	1.040.000	32.333.500
Sub Total Sosial				0	10	50.000.000	2.085.500	52.085.500
BOP						2.000.000		
Jumlah						52.000.000	2.085.500	54.085.500

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.31 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	12.700.000	15.200.000
2	4	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	16.590.000	19.090.000
3	2	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	14.900.000	17.400.000
4	2	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	11.590.000	14.090.000
5	3	12	Ekonomi bergulir	3	2	2.500.000	31.650.000	34.150.000
6	2	8	Ekonomi bergulir	3	2	2.500.000	37.150.000	39.650.000
7	3	8	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	84.550.000	87.050.000
8	3	8	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	37.600.000	40.100.000
9	1	12	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	16.100.000	18.600.000
10	6	7	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	10.870.000	13.370.000
11	2	9	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	31.500.000	34.000.000
12	3	4	Ekonomi bergulir	3	2	2.500.000	11.980.000	14.480.000
13	3	9	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	30.200.000	32.700.000
14	2	9	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	31.500.000	34.000.000
15	5	4	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	34.450.000	36.950.000
16	3	8	Ekonomi bergulir	3	2	2.500.000	21.350.000	23.850.000
17	1	2	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	25.050.000	27.550.000
18	3	2	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	36.700.000	39.200.000
19	4	12	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	22.450.000	24.950.000
20	6	11	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	16.450.000	18.950.000
21	4	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	6.150.000	8.650.000
22	1	8	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	9.050.000	11.550.000
23	2	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	6.650.000	9.150.000
24	1	12	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	7.000.000	9.500.000

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
25	1	2	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	9.200.000	11.700.000
26	6	11	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	27.570.000	30.070.000
27	2	8	Ekonomi bergulir	1	4	5.000.000	9.400.000	14.400.000
28	2	9	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	19.100.000	21.600.000
29	2	9	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	18.000.000	20.500.000
30	3	12	Ekonomi bergulir	2	2	2.000.000	7.900.000	9.900.000
31	2	9	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	14.250.000	16.750.000
32	2	8	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	5.630.000	8.130.000
33	2	9	Ekonomi bergulir	0	5	5.000.000	47.000.000	52.000.000
34	3	8	Ekonomi bergulir	1	4	10.000.000	22.550.000	32.550.000
35	3	8	Ekonomi bergulir	0	3	1.500.000	5.800.000	7.300.000
36	3	12	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	10.460.000	12.960.000
37	1	12	Ekonomi bergulir	1	5	3.000.000	10.250.000	13.250.000
38	5	9	Ekonomi bergulir	0	2	4.000.000	4.700.000	8.700.000
39	3	14	Ekonomi bergulir	0	4	2.000.000	8.000.000	10.000.000
40	4	13	Ekonomi bergulir	0	5	10.000.000	19.100.000	29.100.000
Sub Total Ekonomi				45	149	120.000.000	803.090.000	923.090.000
BOP						3.000.000		
Jumlah						123.000.000	803.090.000	926.090.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

b. Siklus 2 Tahun 2010

Tahun 2010 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun kedua di Kelurahan Simpang Baru. Kegiatan yang dilakukan tahun ini adalah melakukan *Review* Partisipatif yang mana hasilnya akan disampaikan pada Rembug Warga Tahunan dan juga melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun sebelumnya. Untuk kegiatan *Review* Partisipatif dan Rembug Warga Tahunan pada tahun ini belum terlaksana.

Pelaksanaan kegiatan pada tahun ini yakni terdiri dari program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan. Program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2010 sudah mencairkan dana untuk 2 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian kegiatan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 2.32, tabel 2.33 dan tabel 2.34 di bawah ini.

Tabel 2.32 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	12	Drainase	4	1	28.500.000	1.500.000	30.000.000
2	4	4	Semesisasi jalan	3	2	28.500.000	5.000.000	33.500.000
3	3	2	Drainase	3	2	19.000.000	1.500.000	20.500.000
Sub Total Infra				10	5	76.000.000	8.000.000	84.000.000
BOP						4.000.000		
Jumlah						80.000.000	8.000.000	88.000.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.33 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	6	11	Pelatihan Wirausaha Bordir	1	4	14.000.000	2.125.000	16.125.000
Sub Total Sosial						14.000.000	2.125.000	16.125.000
BOP						500.000		
Jumlah						14.500.000	2.125.000	16.625.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.34 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	6	11	Ekonomi bergulir	2	3	2.500.000	7.700.000	10.200.000
2	2	13	Ekonomi bergulir	0	5	2.500.000	9.000.000	11.500.000
Sub Total Ekonomi						5.000.000	16.700.000	21.700.000
BOP						500.000		
Jumlah						5.500.000	16.700.000	22.200.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

c. Siklus 3 Tahun 2011

Tahun 2011 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun ketiga di Kelurahan Simpang Baru. Tahun ini kegiatan yang dilakukan yakni melakukan *Review* Partisipatif, Rembug Warga Tahunan dan melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun 2009.

Kegiatan *Review* Partisipatif adalah serangkaian kegiatan peninjauan secara partisipatif terhadap seluruh siklus kegiatan PNPM di kelurahan, kinerja LKM, capaian program dan kinerja pengelolaan keuangan yang difasilitasi LKM bersama para relawan. Setelah melakukan *Review* Partisipatif maka hasil dari kegiatan tersebut disampaikan pada Rembug Warga Tahunan. Rincian kegiatan *Review* Partisipatif di Kelurahan Delima dijelaskan pada tabel 2.35 di bawah ini.

Tabel 2.35 Kegiatan Review Partisipatif di Kelurahan Simpang Baru

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Peserta Pria	Peserta Wanita
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/7/2011	1	Kantor Lurah	12	15
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/8/2011	2	RW 1	51	69
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/8/2011	3	RW 2	81	92
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/8/2011	4	RW 4	83	95
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/8/2011	5	RW 6	62	72
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/8/2011	6	RW 7	42	73
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/9/2011	7	RW 8	82	91
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/9/2011	8	RW 9	81	97
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/9/2011	9	RW 10	79	91
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/9/2011	10	RW 11	69	83
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/9/2011	11	RW 12	81	94
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	12	RW 13	74	86
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	13	RW 14	61	74
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	14	RW 15	59	73
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	15	RW 16	62	75
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	16	RW 17	64	79
Pembentukan Tim Tinjauan Partisipatif	10/14/2011	1	Kelurahan	12	14
Jumlah Anggota Tim Tinjauan Partisipatif	10/14/2011	1	Kelurahan	8	3
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	10/15/2011	1	Kantor Lurah	11	9
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	10/16/2011	2	Kantor Lurah	11	9
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	10/17/2011	3	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/15/2011	1	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/16/2011	2	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/17/2011	3	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/18/2011	4	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/19/2011	5	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/20/2011	6	Kantor Lurah	11	9
Tinjauan Partisipatif Internal	10/21/2011	7	Kantor Lurah	11	9
Hasil Review KK Miskin	9/28/2011	2011-2012	Kelurahan	0	0
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/5/2011	2011-2012	Kelurahan	18	17
Komunitas Belajar Kelurahan (KBK)	10/17/2011	2011-2012	Kelurahan	16	15
Update Anggota UP - UP (UPL)	11/29/2011	2011-2012	Kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPS)	11/29/2011	2011-2012	Kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPK)	11/29/2011	2011-2012	Kelurahan	1	1

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Peserta Pria	Peserta Wanita
Update Anggota UP - UP (Pengawas UPK)	11/29/2011	2011-2012	Kelurahan	1	1
Pelaksanaan Rembug Warga tahunan (RWT)	2/18/2012	2010-2011	Kelurahan	21	21

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada tahun 2011 ini yaitu program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan. Program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2011 sudah mencairkan dana untuk 1 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian kegiatan tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 2.36, tabel 2.37 dan tabel 2.38 di bawah ini.

Tabel 2.36 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Dana Pelaksanaan		
	RT	RW	L	P		BLM PNPM	Swadaya	Total
1	2	12	5		Drainase	48.000.000	5.325.000	53.325.000
2		9	3	2	Drainase	18.500.000	11.395.000	29.895.000
3	4	4	3	2	Drainase	19.000.000	8.425.000	27.425.000
Sub Total Infra						85.500.000	25.145.000	110.645.000
BOP						4.500.000		
Jumlah						90.000.000	25.145.000	115.145.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.37 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	RT	RW	L	P		Volume	BLM PNPM	Swadaya	Total
1	6	11		5	Pelatihan wirausaha bordir	9 Orang	18.500.000	2.125.000	20.625.000
Sub Total Sosial							18.500.000	2.125.000	20.625.000
BOP							1.500.000		
Jumlah							20.000.000	2.125.000	22.125.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.38 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	RT	RW	L	P		Volume	BLM PNPM	Swadaya	Total
1	1	2		5	EKONOMI BERGULIR	5	5.000.000	11.900.000	16.900.000
Jumlah							5.000.000	11.900.000	16.900.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

D. Kelurahan Tuah Karya

1. Geografis Kelurahan Tuah Karya

Kelurahan Tuah Karya terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, adapun batasan wilayah Kelurahan Tuah Karya yakni di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar

Kelurahan Tuah Karya mempunyai luas wilayah sebesar 12,09 km² dan terbagi 13 RW serta 88 RT. Wilayah Kelurahan Tuah Karya merupakan dataran rendah. Wilayah ini terdapat perumahan, pasar, pertokoan, perkantoran, dan sekolah, dan sarana prasarana umum seperti rumah ibadah, hotel dan lain-lain.

2. Sosiografis Kelurahan Tuah Karya

Masyarakat Tuah Karya adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha. Usaha rumah tangga di wilayah ini kebanyakan bordir dan kerajinan tangan berupa rangkaian manik maupun sulaman menjadi aksesoris, hiasan dan sebagainya.

3. Statistik Kelurahan Tuah Karya

Data statistik kependudukan Kelurahan Tuah Karya terlampir pada tabel 2.10 di bawah ini:

Tabel 2.39 Statistik Kependudukan Kelurahan Tuah Karya

No	Uraian	Jumlah	Jiwa/KK	Sumber Data
1.	Jumlah RW	13		Kelurahan
2.	Jumlah RT	88		Kelurahan
3.	Jumlah Penduduk	55.543	Jiwa	Kelurahan
	a. Laki-laki	28.783	Jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	26.760	Jiwa	Kelurahan
	c. Jumlah KK	13.711	KK	Kelurahan

Sumber: Data BPS Kota Pekanbaru

4. Proses Pelaksanaan Siklus di Kelurahan Tuah Karya

Proses pelaksanaan siklus di Kelurahan Tuah Karya dari tahun 2009 sampai tahun 2011 yaitu:

a. Siklus 1 Tahun 2009

Kegiatan Siklus 1 di Kelurahan Tuah Karya ini dilakukan pada tahun 2009 yang meliputi kegiatan Sosialisasi Awal, Rembug Kesiapan Masyarakat, Refleksi Kemiskinan, Pemetaan Swadaya, pembentukan LKM, penyusunan PJM Pronangkis, pengorganisasian KSM dan realisasi kegiatan oleh KSM. Rincian kegiatannya di jelaskan di bawah ini:

1. Sosialisasi Awal

Kegiatan sosialisasi awal di kelurahan Tuah Karya dilaksanakan pada tanggal 24 April 2009 dengan peserta sebanyak 30 orang yakni 22 laki-laki dan 8 orang perempuan. Kegiatan ini dilakukan di aula Kantor Lurah Tuah Karya.

2. Rembug Kesiapan Masyarakat

Kegiatan ini adalah berrembugnya masyarakat untuk memutuskan penerimaan atau penolakan terhadap PNPM Mandiri. Kegiatan RKM di Kelurahan Tuah Karya dilakukan mulai dari tanggal 14 Juli 2009 sampai 31 Juli 2009 yang mana dari hasil kesepakatan tersebut kelurahan Tuah Karya menerima program PNPM Mandiri.

3. Refleksi Kemiskinan

Refleksi Kemiskinan yang diselenggarakan oleh Masyarakat beserta perangkat kelurahan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2009 bertempat di aula Kantor Lurah Tuah Karya. Adapun hasil Refleksi Kemiskinan tersebut ditampilkan pada tabel 2.40 di bawah ini.

Tabel 2.40 Hasil Refleksi Kemiskinan di Kelurahan Tuah Karya

Uraian tentang kemiskinan	Uraian profil kemiskinan setempat menurut Masyarakat		
	Ciri	Penyebab	Kriteria Masyarakat Miskin
Tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok	Penghasilan rendah	a. Persaingan b. Susah cari kerja c. Banyak tanggungan d. Kerja tidak tetap	1. > 1.500.000 2. 900.000 – 1.500.000 3. < 900.000
	Tidak Punya tempat usaha (usaha sampingan)	a. Sewa tempat mahal b. Tidak punya modal	1. ada 2. musiman 3. tak ada
	Tidak punya ketrampilan	a. tidak ada uang untuk mendapatkan skill b. mahal untuk kursus c. kurang informasi	1. harian lepas 2. buruh kasar
	Pendidikan Rendah	a. tidak mampu bayar biaya b. mahal	1. SMP 2. SD 3. Tidak tamat
	Kerja tidak tetap	a. Tidak ada skill b. Malas c. Tidak ada peluang	1. Mingguan 2. Harian
Sikap, pola pikir dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidupnya	Banyak Tanggungan	a. Banyak anak b. Pemahaman/keyakinan tentang anak	1. < 5 2. 5-8 3. >8
	Lingkungan kotor/kumuh	a. Pembuangan Sampah b. Kesadaran c. Pengelolaan TPS	
		Parit/drainase	1. ada 2. rusak 3. tidak berfungsi
		Status kepemilikan rumah	1. kredit 2. sewa
		Tempat Pembuangan Sampah	1. ada 2. tidak ada
		Tanggungan cacat yang masih butuh pembiayaan	ada

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

4. Pemetaan Swadaya

Berdasarkan hasil sosialisasi tim fasilitator bersama-sama para relawan dan aparat kelurahan, maka pada hari Minggu 1 Agustus

2009 bertempat di aula Kantor Lurah Tuah Karya telah ditetapkan pembentukan tim Pemetaan Swadaya (PS) dan juga pelaksanaan bimbingan teknis bagi tim PS. Berdasarkan dari hasil Pemetaan Swadaya (PS) diperoleh beberapa permasalahan yang ada di Kelurahan Tuah Karya yang mencakup kondisi Sarana dan prasarana lingkungan, ekonomi dan sosial yakni:

a. Sarana dan Prasarana Lingkungan

Kondisi sarana dan prasarana lingkungan di kelurahan Tuah Karya adalah :

1. Jalan banyak yang rusak dan berlobang sehingga becek dan tergenang air saat hujan dan berdebu saat panas.
2. Drainase belum ada atau rusak sehingga menjadi sumber penyakit dan mengakibatkan banjir
3. Sarana pembuangan sampah tak memadai sehingga sampah menumpuk tempat tertentu atau di parit
4. Sebagian wilayah kekurangan sarana MCK
5. Kurangnya sarana kesehatan masyarakat seperti posyandu.
6. Adanya rumah yang masih kurang layak untuk dihuni

b. Ekonomi

Jenis usaha masyarakat masih kurang berkembang, hal ini disebabkan karena kurangnya modal untuk membuka dan mengembangkan usaha serta keterampilan warga masih terbatas. Dari semua permasalahan ini dapat mengakibatkan penghasilan

yang diperoleh masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

c. Sosial

Kurangnya sarana pendidikan terutama pendidikan formal untuk anak-anak. Daya tampung sarana pendidikan yang ada tidak sebanding dengan jumlah anak-anak di Buah Karya. Belum ada lembaga milik masyarakat yang khusus menangani masalah kemiskinan, sehingga warga miskin masih banyak yang belum tersentuh.

5. Pembentukan LKM

Pemilihan anggota LKM dilakukan dengan melibatkan semua elemen masyarakat baik pemerintah, masyarakat maupun kelompok peduli setempat, Pembentukan LKM dilakukan melalui Rembug dalam 2 (dua) tahapan yaitu pemilihan anggota LKM tingkat Basis dan pemilihan anggota LKM tingkat Kelurahan yang dilaksanakan setelah pemilihan di tingkat basis. Pemilihan tingkat Kelurahan dilaksanakan pada tanggal 17 bulan Oktober tahun 2009, yang dihadiri oleh 63 orang (35 laki-laki dan 28 perempuan) dilaksanakan melalui *voting* tertutup memilih 9 anggota LKM (6 laki-laki dan 3 perempuan). Adapun uraian mengenai LKM Kelurahan Buah Karya dijelaskan pada tabel 2.41 di bawah ini.

Tabel 2.41 Organisasi LKM Kelurahan Tuah Karya

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama LKM	Tuah Serumpun
2.	Tanggal Pembentukan	17 Oktober 2009
3.	Nama Koordinator	Sunarto
4.	No Telpon	085272158661
5.	Alamat LKM	Kantor Lurah Tuah Karya
6.	Tanggal Pengesahan LKM (Akta Notaris)	Miftahul Haq, S.H, M.Kn, Nomor 03/W/XI/2009, tanggal 3 November 2009
7.	Jumlah anggota LKM	9 orang
8.	Anggota Laki-laki/Perempuan	6 orang / 3 orang

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Selanjutnya LKM memfasilitasi Rembug Penyepakatan dan Penetapan Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) untuk jangka waktu 3 tahun dan Rencana Tahunan Program Penanggulangan Kemiskinan (Renta Pronangkis) untuk jangka waktu satu tahun.

6. Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan

PJM Pronangkis (Perencanaan Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan) merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan pembangunan dibidang ekonomi, sosial dan sarana dan prasarana lingkungan untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun 2009-2011. Rencana kegiatan PJM Pronangkis di Kelurahan sesuai analisis masalah dan potensi, maka disusunlah kebutuhan riil dari masing-masing kegiatan Tridaya yaitu:

- a. Program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana lingkungan yaitu perbaikan pada fasilitas-fasilitas sosial seperti hanya perbaikan

jalan, drainase, pembangunan sarana pembuangan sampah, pembangunan sarana kesehatan, pembangunan sarana pendidikan, dan pembangunan MCK.

- b. Program Pemberdayaan Sosial yaitu peningkatan SDM dengan pelatihan ketrampilan.
- c. Program Pemberdayaan Ekonomi berupa pemberian tambahan modal usaha dengan program pinjaman bergulir.

Adapun PJM Pronangkis disepakati pada tanggal 22 Desember 2009. Pembiayaan kegiatan yang tercantum dalam PJM Pronangkis dialokasikan sejumlah Rp.3.091.747.000,00 dengan komposisi swadaya sebesar Rp.2.726.747.000,00, BLM sebesar Rp.176.000.000,00, APBD sebesar Rp.189.000.000,00.

7. Kelompok Swadaya Masyarakat

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan pada Tahun Anggaran 2009 secara keseluruhan sebanyak 26 dengan jumlah anggota 131 orang yang terdiri dari 42 pria dan 89 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di kelurahan ini sejumlah Rp. 100.000.000,00.

Jumlah KSM terbentuk di Kelurahan pada tahun anggaran 2010 secara keseluruhan sebanyak 7 dengan jumlah anggota 36 orang yang terdiri dari 18 pria dan 18 wanita. Dana BLM yang dialokasikan dan telah didistribusikan di kelurahan ini sejumlah Rp.100.000.000,00. Tahun 2011 KSM yang terbentuk sebanyak 4

buah dengan total anggota sebanyak 20 orang yang terdiri dari 8 orang pria dan 12 orang wanita.

8. Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2009

Siklus 1 Tahun 2009 di Kelurahan Tuah Karya setelah melalui tahap-tahap proses seperti Sosialisasi Awal, RKM, RK, PS, pembentukan LKM dan pembuatan PJM Pronangkis maka dilakukanlah realisasi kegiatan oleh KSM yang berbasis Tridaya yakni program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 12 kegiatan. Program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 2 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2009 sudah mencairkan dana untuk 12 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian kegiatan tahun 2009 dapat dilihat pada tabel 2.42, tabel 2.43 dan tabel 2.44 dibawah ini.

Tabel 2.42 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	3	6	Prasarana Posyandu	3	2	4.500.000	101.865.000	106.365.000
2	1	1	Peningkatan Prasarana Posyandu	3	2	4.025.000	3.100.000	7.125.000
3	1	4	Pembangunann Gorong-gorong	2	3	1.800.000	975.000	2.775.000
4	2	8	Prasarana Posyandu	2	3	4.500.000	3.925.000	8.425.000
5	5	3	Pembangunan Posyandu	4	1	11.875.000	33.463.000	45.338.000
6	5	3,4	Pembangunan Gorong-gorong	4	1	1.800.000	825.000	2.625.000
7	5	1	Pembangunan Goro-gorong	3	2	2.100.000	775.000	2.875.000
8	5	3	Bak Sampah	4	2	2.400.000	3.130.000	5.530.000
9	3	4	Penambahan MCK	2	3	5.000.000	2.715.000	7.715.000
10	8	5	Penambahan MCK	3	2	5.000.000	1.845.000	6.845.000
11	3	6	Bak Sampah	3	2	2.300.000	1.630.000	3.930.000
12	2	8	Pembangunan Gorong-gorong	2	3	2.200.000	2.461.000	4.661.000
Sub Total Infra				35	26	47.500.000	156.709.000	204.209.000
BOP						2.500.000		
Jumlah						50.000.000	156.709.000	206.709.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.43 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	Kelurahan		Pelatihan Menyulam		5	5.375.000	840.000	6.215.000
2	Kelurahan		Pelatihan Bordir		5	12.125.000	600.000	12.725.000
Sub Total Sosial					10	17.500.000	1.440.000	18.940.000
BOP						1.000.000		
Jumlah						18.500.000	1.440.000	19.940.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.44 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2009

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	5	5	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	5.363.000	7.863.000
2	3	5	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	6.210.000	8.710.000
3	6	3	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	7.050.000	9.550.000
4	2	8	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	14.665.000	17.165.000
5	5	3	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	12.200.000	14.700.000
6	3	9	Ekonomi bergulir	1	4	2.500.000	13.650.000	16.150.000
7	3	4	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	10.650.000	13.150.000
8	1	4	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	6.980.000	9.480.000
9	3	5	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	8.400.000	10.900.000
10	3	8	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	10.040.000	12.540.000
11	3	6	Ekonomi bergulir		5	2.500.000	7.210.000	9.710.000
12	4	5	Ekonomi bergulir	3	2	2.500.000	5.810.000	8.310.000
Sub Total Ekonomi				7	53	30.000.000	108.228.000	138.228.000
BOP						1.500.000		
Jumlah						31.500.000	108.228.000	139.728.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

b. Siklus 2 Tahun 2010

Tahun 2010 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun kedua di Kelurahan Tuah Karya. Kegiatan yang dilakukan tahun ini adalah melakukan *Review* Partisipatif yang mana hasilnya

akan disampaikan pada Rembug Warga Tahunan dan juga melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun sebelumnya. Kegiatan *Review* Partisipatif dan Rembug Warga Tahunan untuk tahun ini belum terlaksana.

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2010 ini yakni terdiri dari program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 5 kegiatan. Program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2010 sudah mencairkan dana untuk 1 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian kegiatan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 2.45, tabel 2.46, dan tabel 2.47 dibawah ini.

Tabel 2.45 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	1	4	jalan beton	4	2	28.500.000	9.014.000	37.514.000
2	3	4	Drainase	3	2	17.500.000	31.795.500	49.295.500
3	4	7	Drainase	4	1	11.000.000	8.834.500	19.834.500
4		3	Gorong-gorong	3	2	9.300.000	700.000	10.000.000
5	5	3	Jalan Beton	3	2	9.700.000	200.000	9.900.000
Sub Total Infra				17	9	76.000.000	50.544.000	126.544.000
BOP						4.000.000		
Jumlah						80.000.000	50.544.000	130.544.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.46 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	5	3	Pelatihan Tata Busana		5	16.500.000	3.000.000	19.500.000
Sub Total Sosial						16.500.000	3.000.000	19.500.000
BOP						500.000		
Jumlah						17.000.000	3.000.000	20.000.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.47 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2010

No	Lokasi		Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota		BLM PNPM	Swadaya	Total
	RT	RW		L	P			
1	3	4	Dana Bergulir	1	4	2.500.000	24.000.000	26.500.000
Sub Total Ekonomi						2.500.000	24.000.000	26.500.000
BOP						500.000		
JUMLAH						3.000.000	24.000.000	27.000.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

c. Siklus 3 tahun 2011

Tahun 2011 ini pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri sudah masuk pada tahun ketiga di Kelurahan Tuah karya. Tahun ini kegiatan yang dilakukan yakni melakukan *Review* Partisipatif, Rembug Warga Tahunan dan melanjutkan kegiatan Rencana Tahunan yang sudah tersusun pada PJM Pronangkis di tahun 2009.

Kegiatan *Review* Partisipatif adalah serangkaian kegiatan peninjauan secara partisipatif terhadap seluruh siklus kegiatan PNPM di kelurahan, kinerja LKM, capaian program dan kinerja pengelolaan

keuangan yang difasilitasi LKM bersama para relawan. Setelah melakukan *Review* Partisipatif maka hasil dari kegiatan tersebut disampaikan pada Rembug Warga Tahunan. Rincian kegiatan *Review* Partisipatif di Kelurahan Tuah Karya dijelaskan pada tabel 2.48 di bawah ini.

Tabel 2.48 Kegiatan Review Partisipatif di Kelurahan Tuah Karya

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Pria	Wanita
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/8/2011	1	Aula Kantor Lurah	7	12
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	2	RW 1	61	69
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	3	RW 2	59	68
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	4	RW 3	57	71
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/10/2011	5	RW 4	57	69
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/11/2011	6	RW 5	63	72
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/11/2011	7	RW 6	57	69
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/11/2011	8	RW 7	62	72
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/11/2011	9	RW 8	59	71
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/12/2011	10	RW 9	58	67
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/12/2011	11	RW 10	59	68
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/12/2011	12	RW 11	58	69
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/12/2011	13	RW 12	63	63
Sosialisasi Rencana Kegiatan Tinjauan Partisipatif	10/12/2011	14	RW 13	61	65
Pembentukan Tim Tinjauan Partisipatif	10/15/2011	1	Kantor Lurah	7	12
Jumlah Anggota Tim Tinjauan Partisipatif	10/15/2011	1	Kantor Lurah	7	3
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	10/17/2011	1	Kantor Lurah	8	6
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	10/18/2011	2	Kantor Lurah	8	6
Pelaksanaan Bimbingan Anggota Tim yang melaksanakan	10/19/2011	3	Kantor Lurah	8	6
Tinjauan Partisipatif Internal	10/17/2011	1	Kantor Lurah	8	6
Tinjauan Partisipatif Internal	10/18/2011	2	Kantor Lurah	8	6
Tinjauan Partisipatif Internal	10/19/2011	3	Kantor Lurah	8	6
Tinjauan Partisipatif Internal	10/20/2011	4	Kantor Lurah	8	6
Tinjauan Partisipatif Internal	10/21/2011	5	Kantor Lurah	8	6
Tinjauan Partisipatif Internal	10/22/2011	6	Kantor Lurah	8	6
Hasil Review KK Miskin	9/28/2011	2011-2012	kelurahan	0	0
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/29/2011	1	RW 1	61	69

Nama Kegiatan Siklus	Tanggal	Periode	Lokasi Cakupan	Pria	Wanita
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/29/2011	2	RW 2	59	68
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/29/2011	3	RW 3	57	71
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/29/2011	4	RW 4	57	69
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/29/2011	5	RW 5	63	72
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/29/2011	6	RW 6	57	69
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/30/2011	7	RW 7	62	72
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/30/2011	8	RW 8	59	71
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/30/2011	9	RW 9	58	67
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/30/2011	10	RW 10	59	68
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/30/2011	11	RW 11	58	69
Tinjauan Partisipatif Eksternal	10/30/2011	12	RW 12	63	63
Komunitas Belajar Kelurahan (KBK)	10/21/2011	2011-2012	kelurahan	17	14
Update Anggota UP - UP (UPL)	11/29/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPS)	11/29/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (UPK)	11/29/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Update Anggota UP - UP (Pengawas UPK)	11/29/2011	2011-2012	kelurahan	1	1
Pelaksanaan Rembug Warga tahunan (RWT)	1/19/2012	2010-2011	kelurahan	20	17

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada tahun ini yakni terdiri dari program Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dilaksanakan sebanyak 1 kegiatan. Program Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 1 kegiatan dan untuk program Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2011 sudah mencairkan dana untuk 2 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Rincian kegiatan tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 2.49, tabel 2.50 dan tabel 2.51 dibawah ini.

Tabel 2.49 Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Dana Pelaksanaan		
	RT	RW	L	P		BLM PNPM	Swadaya	Total
1	3	3,5	5		Jalan Beton	28.500.000	10.990.000	39.490.000
Sub Total Infra						28.500.000	10.990.000	39.490.000
BOP						1.500.000		
Jumlah						30.000.000	10.990.000	40.990.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.50 Kegiatan Pemberdayaan Sosial Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	RT	RW	L	P		Volume	BLM PNPM	Swadaya	Total
1	5	3		5	Pelatihan Wirausaha Bordir	10 Orang	19.000.000	2.480.000	21.480.000
Sub Total Sosial							19.000.000	2.480.000	21.480.000
BOP							1.000.000		
Jumlah							20.000.000	2.480.000	22.480.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

Tabel 2.51 Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2011

No	Lokasi		Jumlah Anggota		Jenis Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan di KSM			
	RT	RW	L	P		Volume	BLM PNPM	Swadaya	Total
1	3	5	3	2	EKONOMI BERGULIR	5	2.500.000	12.810.000	15.310.000
2	1	5		5	EKONOMI BERGULIR	5	2.500.000	11.150.000	13.650.000
Jumlah							5.000.000	23.960.000	28.960.000

Sumber: Arsip PNPM Mandiri Kota Pekanbaru

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pembahasan pada bab ini adalah mengenai penyajian data yang diperoleh penulis dari tempat lokasi penelitian, khususnya efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik obeservasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Wawancara dalam penelitian ini berisikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada karyawan PNPM Mandiri dan anggota LKM. Angket pada penelitian ini diperuntukkan kepada orang-orang yang terlibat dalam Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan teknik sampel *propotional stratified random sampling*.

Selanjutnya angket tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel, kemudian diterjemahkan menurut frekuensi dan persentase alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan pada bahasan berikut ini:

A. Efektivitas Kegiatan Pembangunan Melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan

Kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan adalah salah satu cara pengembangan kemandirian dan keberlanjutan upaya penanggulangan kemiskinan dari, oleh dan untuk masyarakat. Hasil dari kegiatan

ini mencakup pada empat hal yakni perbaikan sosial, lingkungan, ekonomi dan tata kepemimpinan di dalam LKM. Efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Telurahan dalam penelitian ini diukur dengan konsep operasional yang sudah ditetapkan sebelumnya dan pengambilan datanya dilakukan melalui angket. Adapun hasil angket yang diperoleh dipaparkan tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Kinerja PNPM Mandiri dan Masyarakat Dalam Memperbaiki Sarana
Lingkungan

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat bagus	29	49,15%
B	Bagus	25	42,37%
C	Kurang bagus	5	8,47%
D	Tidak bagus	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat bagus” sebanyak 29 orang dengan persentase 49,15%, yang menjawab “bagus” sebanyak 25 orang dengan persentase 42,37%, yang menjawab “kurang bagus” sebanyak 5 orang dengan persentase 8,47% dan yang menjawab “tidak bagus” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas bahwa kinerja PNPM Mandiri dan masyarakat dalam memperbaiki sarana lingkungan tergolong sangat bagus.

Ibu Ermawati selaku anggota LKM di Kelurahan Sidomulyo Barat mengatakan bahwa kinerja pelaksanaan kegiatan lingkungan yang dilakukan PNPM Mandiri dan masyarakat sudah cukup bagus⁴⁵. Bapak Yonalizar yakni relawan masyarakat yang juga pernah menjabat menjadi anggota LKM di Kelurahan Simpang Baru mengatakan hal yang sama bahwa kinerja pelaksanaan kegiatan lingkungan yang dilakukan PNPM Mandiri sudah bagus⁴⁶.

Tabel 3.2

**Kualitas Hasil Dari Pembangunan Sarana Lingkungan Yang Dilakukan Oleh
PNPM Mandiri dan Masyarakat**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat bagus	22	37,29%
B	Bagus	34	57,63%
C	Kurang bagus	3	5,08%
D	Tidak bagus	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat bagus” sebanyak 22 orang dengan persentase 37,29%, yang menjawab “bagus” sebanyak 34 orang dengan persentase 57,63%, yang menjawab “kurang bagus” sebanyak 3

⁴⁵Wawancara dengan Ibu Ermawati anggota LKM Kelurahan Sidomulyo Barat tanggal 16 Februari 2013.

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Yonalizar mantan anggota LKM Kelurahan Simpang Baru tanggal 05 Februari 2013.

orang dengan persentase 5,08% dan yang menjawab “tidak bagus” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dalam tabel di atas yakni kualitas dari hasil pembangunan sarana lingkungan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri dan masyarakat tergolong bagus.

Ibu Emi salah satu anggota LKM di Kelurahan Delima mengatakan bahwa kualitas hasil dari pekerjaan PNPM Mandiri dan masyarakat sangat berkualitas, karena dalam melaksanakan kegiatan, mulai dari pengajuan proposal selalu ada pengecekan, dan dari pihak PNPM Mandiri juga tidak mau hasil pekerjaannya asal-asalan⁴⁷.

Tabel 3.3

Kepuasan Masyarakat Akan Hasil Pembangunan Sarana Lingkungan Yang Dilakukan PNPM Mandiri

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat puas	17	28,81%
B	Puas	34	57,63%
C	Kurang puas	8	13,56%
D	Tidak puas	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat puas” sebanyak 17 orang dengan persentase 28,81%, yang menjawab “puas” sebanyak 34 orang

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Emi anggota LKM Kelurahan Delima pada tanggal 10 April 2013.

dengan persentase 57,63%, yang menjawab “kurang puas” sebanyak 8 orang dengan persentase 13,56% dan yang menjawab “tidak puas” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni masyarakat puas akan hasil pembangunan sarana lingkungan yang dilakukan PNPM Mandiri.

Ibu Linda Lubis selaku anggota LKM di Kelurahan Sidomulyo Barat mengatakan “Untuk kegiatan lingkungan hasilnya sudah bagus. Jalan yang dibuat tahun 2010 kondisinya masih bagus sampai sekarang”⁴⁸.

Tabel 3.4

Kualitas Pekerjaan PNPM Mandiri dan Masyarakat Dalam Memperbaiki Kegiatan-Kegiatan Sosial

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat bagus	18	30,51%
B	Bagus	31	52,54%
C	Kurang bagus	10	16,95%
D	Tidak bagus	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat bagus” sebanyak 18 orang dengan persentase 30,51%, yang menjawab “bagus” sebanyak 31 orang dengan persentase 52,54%, yang menjawab “kurang bagus” sebanyak 10 orang dengan persentase 16,95% dan yang menjawab “tidak bagus” tidak ada.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Linda Lubis anggota LKM Kelurahan Sidomulyo Barat pada tanggal 04 Februari 2013.

Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni kualitas pekerjaan PNPM Mandiri dan masyarakat dalam memperbaiki kegiatan-kegiatan sosial tergolong bagus.

Ibu Linda Lubis menuturkan untuk kegiatan sosial masih kurang tepat sasaran, karena peserta yang telah mendapat pelatihan masih kurang niatnya untuk mengembangkan menjadi sebuah peluang usaha⁴⁹. Bapak Yonalizar juga menuturkan untuk kegiatan sosial ini efektifitasnya masih dirasa kurang karena peserta yang sudah dilatih malah berpecah sendiri-sendiri, tidak bersatu lagi atau membentuk kelompok usaha⁵⁰.

Tabel 3.5

Manfaat Kegiatan Sosial Dari PNPM Mandiri Kepada Masyarakat Penerima Program

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat bermanfaat	21	35,59%
B	Bermanfaat	34	57,63%
C	Kurang bermanfaat	4	6,78%
D	Tidak bermanfaat	0	0%
Jumlah		59	100 %

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Linda Lubis anggota LKM Kelurahan Sidomulyo Barat pada tanggal 04 Februari 2013.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Yonalizar mantan anggota LKM Kelurahan Simpang Baru tanggal 05 Februari 2013.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat bermanfaat” sebanyak 21 orang dengan persentase 35,59%, yang menjawab “bermanfaat” sebanyak 34 orang dengan persentase 57,63%, yang menjawab “kurang bermanfaat” sebanyak 4 orang dengan persentase 6,78% dan yang menjawab “tidak bermanfaat” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni kegiatan sosial PNPM Mandiri kepada masyarakat penerima program sudah bermanfaat.

Ibu Emi selaku anggota LKM Kelurahan Delima mengatakan kegiatan sosial ini sudah bermanfaat untuk masyarakat di Kelurahan Delima, baik itu bagi ibu rumah tangga yang tidak ada kegiatan dan juga masyarakat yang memang membutuhkan pelatihan⁵¹.

Tabel 3.6

Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Sesamanya Melalui Kegiatan Sosial Yang Dilakukan PNPM Mandiri

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat meningkat	24	40,68%
B	Meningkat	33	55,93%
C	Kurang meningkat	2	3,39%
D	Tidak meningkat	0	0%
Jumlah		59	100 %

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Emi anggota LKM Kelurahan Delima pada tanggal 10 April 2013.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat meningkat” sebanyak 24 orang dengan persentase 40,68%, yang menjawab “meningkat” sebanyak 33 orang dengan persentase 55,93%, yang menjawab “kurang meningkat” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,39% dan yang menjawab “tidak meningkat” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas yakni kepedulian masyarakat terhadap semsamanya melalui kegiatan sosial yang dilakukan PNPM Mandiri sudah dikatakan meningkat.

Ibu Emi menuturkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap sesamanya melalui Kegiatan Sosial yang dilakukan PNPM Mandiri. Hal yang senada juga dikatakan oleh Ibu Linda selaku anggota LKM Kelurahan Tuah Karya “kalau programnya jelas, masyarakat juga mau membantu”⁵².

Tabel 3.7

Program Dana Pinjaman Bergulir Sudah Tepat Sasaran

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat tepat sasaran	12	20,34%
B	Cukup	38	64,41%
C	Kurang tepat sasaran	9	15,25%
D	Tidak tepat sasaran	0	0%
Jumlah		59	100 %

⁵² Wawancara dengan Ibu Emi anggota LKM Kelurahan Delima pada tanggal 10 April 2013.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat tepat sasaran” sebanyak 12 orang dengan persentase 20,34%, yang menjawab “cukup” sebanyak 38 orang dengan persentase 64,41%, yang menjawab “kurang tepat sasaran” sebanyak 9 orang dengan persentase 15,25% dan yang menjawab “tidak tepat sasaran” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni program dana pinjaman bergulir cukup tepat sasaran.

Ibu Linda Lubis menuturkan untuk penggunaan dana pinjaman bergulir sudah tepat sasaran di kelurahan ini bahkan tingkat pengembalian dananya sampai 90 persen. Ibu Emi mengatakan “Di Kelurahan Delima dalam penggunaan Dana Pinjaman Bergulir bahkan ada KSM yang pinjamannya sudah mencapai tahap pinjaman 2,5 juta per orang dalam sekali jangka pinjaman”⁵³.

Tabel 3.8

Dana Pinjaman Bergulir Sudah Dimanfaatkan Untuk Hal-Hal Berguna

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	12	20,34%
B	Setuju	46	77,97%
C	Kurang setuju	1	1,69%
D	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		59	100 %

⁵³ Wawancara dengan Ibu Linda Lubis anggota LKM Kelurahan Sidomulyo Barat pada tanggal 04 Februari 2013.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 20,34%, yang menjawab “setuju” sebanyak 46 orang dengan persentase 77,97%, yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69% dan yang menjawab “tidak setuju” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni responden setuju bila dana pinjaman bergulir ini sudah dimanfaatkan untuk hal-hal berguna.

Ibu Sumartini selaku Korkot 1 PNPM Mandiri Pekanbaru menuturkan untuk penggunaan dana pinjaman bergulir tentu saja digunakan untuk hal-hal berguna, karena pengajuan pinjaman haruslah menyertakan proposal usaha kelompok. Proposal tersebut nantinya diperiksa oleh Unit Pengelola Ekonomi yang bekerja di bawah organisasi LKM, sehingga hal inilah yang membuat penggunaan dana lebih tepat sasaran⁵⁴.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Sumartini Korkot 1 PNPM Mandiri Pekanbaru pada tanggal 19 Februari 2013

Tabel 3.9
Program Dana Pinjaman Bergulir Berhasil Meningkatkan Pendapatan
Warga Miskin

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat berhasil	10	16,95%
B	Berhasil	26	44,07%
C	Kurang berhasil	22	37,29%
D	Tidak berhasil	1	1,69%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat berhasil” sebanyak 10 orang dengan persentase 16,95%, yang menjawab “berhasil” sebanyak 26 orang dengan persentase 44,07%, yang menjawab “kurang berhasil” sebanyak 22 orang dengan persentase 37,29% dan yang menjawab “tidak berhasil” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni program dana pinjaman bergulir ini tergolong berhasil dalam meningkatkan pendapatan warga miskin.

Tabel 3.10

**LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) Sudah Mencapai Target-Target
Yang Telah Ditetapkan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	10	16,95%
B	Setuju	40	67,80%
C	Kurang setuju	9	15,25%
D	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 10 orang dengan persentase 16,95%, yang menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan persentase 67,80%, yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 9 orang dengan persentase 15,25% dan yang menjawab “tidak setuju” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni responden setuju bila LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) sudah mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Ibu Linda Lubis mengatakan bahwa LKM Sudah mencapai target-target yang telah ditetapkan walaupun terkadang menemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya, tapi menurutnya itu proses belajar untuk menjadi lebih baik⁵⁵.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Linda Lubis anggota LKM Kelurahan Sidomulyo Barat pada tanggal 04 Februari 2013

Tabel 3.11

Kinerja Pelaksanaan Siklus Yang Dilakukan Oleh Pihak LKM dan Relawan Masyarakat

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat bagus	17	28,81%
B	Bagus	36	61,02%
C	Kurang bagus	6	10,17%
D	Tidak bagus	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat bagus” sebanyak 17 orang dengan persentase 28,81%, yang menjawab “bagus” sebanyak 36 orang dengan persentase 61,02%, yang menjawab “kurang bagus” sebanyak 6 orang dengan persentase 10,17% dan yang menjawab “tidak bagus” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni kinerja pelaksanaan siklus yang dilakukan oleh pihak LKM dan relawan masyarakat tergolong bagus.

Hasil wawancara dengan Ibu Sumartini Korkot 1 PNPM Mandiri Pekanbaru didapatkan bahwa kinerja pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri di Kecamatan Tampan secara garis besar sudah bagus. Ia juga menambahkan untuk faktor hambatan pelaksanaan kegiatan yang paling besar dalam pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan yakni terletak dalam pengaturan jadwal kegiatan. Ada macam-macam hal yang menyebabkan ini baik halnya tingkat kesibukan masyarakat yang tinggi maupun kesulitan penentuan jadwal kegiatan sehingga kegiatan terkadang diundur.

Dalam hal ini ditegaskan bahwa relawan maupun anggota LKM yang melaksanakan kegiatan tidak ada sama sekali mendapatkan upah maupun imbalan dalam pelaksanaan kegiatan Siklus PNPM Mandiri. Mereka terjun menjadi relawan murni karena niat ingin membantu sesamanya. Untuk masalah relawan yang tidak aktif lagi setelah memutuskan bergabung dalam beberapa waktu yang lalu, Ibu Sumartini membenarkan hal ini. Karena sebagai relawan yang tidak menjabat pada organisasi LKM, biasanya memang tidak ada aturan yang mengikat mereka. Pelaksanaan kegiatan dalam 1 putaran siklus (1 tahun kegiatan) belum tentu kegiatan akan dilaksanakan pada RW tempat relawan tinggal, sehingga bila tidak ada kegiatan yang turun di RW tempat relawan itu tinggal, ada kemungkinan relawan tersebut menjadi tidak aktif karena tidak terlibat dengan kegiatan lagi⁵⁶.

Tabel 3.12

Terbangunnya LKM Sudah Menumbuhkan Kebiasaan Masyarakat Untuk Mengelola Program-Program Sosial

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	18	30,51%
B	Setuju	37	62,71%
C	Kurang setuju	4	6,78%
D	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		59	100 %

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Sumartini Korkot 1 PNPM Mandiri Pekanbaru pada tanggal 19 Februari 2013.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 18 orang dengan persentase 30,51%, yang menjawab “setuju” sebanyak 37 orang dengan persentase 62,71%, yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 4 orang dengan persentase 6,78% dan yang menjawab “tidak setuju” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni responden setuju bila terbangunnya LKM sudah menumbuhkan kebiasaan masyarakat untuk mengelola program-program sosial.

B. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan adalah proses ketika warga, sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan-kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka. Data partisipasi masyarakat dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 12 item pertanyaan mengenai partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. Hasil jawaban angket setiap responden kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.13
Keterlibatan Masyarakat Dalam Merencanakan Pembangunan Di
Kelurahan

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat terlibat	15	25,42%
B	Cukup terlibat	33	55,93%
C	Kurang terlibat	9	15,25%
D	Tidak terlibat	2	3,39%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat terlibat” sebanyak 15 orang dengan persentase 25,42%, yang menjawab “cukup terlibat” sebanyak 33 orang dengan persentase 55,93%, yang menjawab “kurang terlibat” sebanyak 9 orang dengan persentase 15,25% dan yang menjawab “tidak terlibat” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,39%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas yakni masyarakat cukup terlibat dalam merencanakan pembangunan di kelurahannya.

Ibu Linda Lubis menuturkan bila ada pembangunan yang dilakukan di masyarakat oleh pemerintah, biasanya masyarakat ikut terlibat dalam penentuan rencana kerja ataupun kegiatan yang akan dilangsungkan. Dalam perencanaan pembangunan ini yang ikut adalah para pemuka masyarakat, kemudian hasil dari perencanaan tersebut barulah disampaikan kepada masyarakat untuk dilaksanakan

bersama⁵⁷. Bapak Yonalizar mengatakan kalau ada kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan dilakukan di kelurahannya, biasanya masyarakat dipanggil untuk merencanakan bersama bagaimana sebaiknya hal ini dilakukan⁵⁸.

Tabel 3.14

**Keaktifan Masyarakat Dalam Menyampaikan Saran dan Pendapat
Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat aktif	14	23,73%
B	Aktif	30	50,85%
C	Kurang aktif	14	23,73%
D	Tidak aktif	1	1,69%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat aktif” sebanyak 14 orang dengan persentase 23,73%, yang menjawab “aktif” sebanyak 30 orang dengan persentase 50,85%, yang menjawab “kurang aktif” sebanyak 14 orang dengan persentase 23,73% dan yang menjawab “tidak aktif” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas yakni masyarakat tergolong aktif dalam menyampaikan saran dan pendapat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahannya.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Linda Lubis anggota LKM Kelurahan Sidomulyo Barat pada tanggal 04 Februari 2013.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Yonalizar mantan anggota LKM Kelurahan Simpang Baru tanggal 05 Februari 2013.

Bapak Yonalizar relawan Kelurahan Simpang Baru menuturkan sejak pelaksanaan program PNPM Mandiri ini masyarakat di Kelurahanya lebih aktif dalam menyampaikan kebutuhan-kebutuhannya⁵⁹.

Tabel 3.15
Pendapat Masyarakat Yang Masuk Dalam Pembuatan Rencana
Pembangunan Di Kelurahan

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Banyak	22	37,29%
B	Cukup	26	44,07%
C	Kurang	10	16,95%
D	Sedikit	1	1,69%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “banyak” sebanyak 22 orang dengan persentase 37,29%, yang menjawab “cukup” sebanyak 26 orang dengan persentase 44,07%, yang menjawab “kurang” sebanyak 10 orang dengan persentase 16,95% dan yang menjawab “sedikit” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni pendapat masyarakat yang masuk dalam pembuatan rencana pembangunan di kelurahannya tergolong cukup.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Yonalizar mantan anggota LKM Kelurahan Simpang Baru tanggal 05 Februari 2013.

Tabel 3.16

Keterlibatan Masyarakat Dalam Melaksanakan Pembangunan Di Kelurahan

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat terlibat	10	16,95%
B	Cukup terlibat	40	67,80%
C	Kurang terlibat	7	11,86%
D	Tidak terlibat	2	3,39%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat terlibat” sebanyak 10 orang dengan persentase 16,95%, yang menjawab “cukup terlibat” sebanyak 40 orang dengan persentase 67,80%, yang menjawab “kurang terlibat” sebanyak 7 orang dengan persentase 11,86% dan yang menjawab “tidak terlibat” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,39%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni masyarakat cukup terlibat dalam melaksanakan pembangunan di kelurahannya.

Ibu Linda mengatakan untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kelurahan Tuah Karya masyarakatnya sangat aktif terlibat, terbukti dari setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat mau gotong-royong untuk membantu terselesaikannya kegiatan tersebut⁶⁰. Bapak Yonalizar mengatakan bahwa masyarakat di Kelurahan Simpang Baru sangat proaktif dalam pelaksanaan

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Linda anggota LKM Kelurahan Tuah Karya pada tanggal 13 Februari 2013.

pembangunan dan ia menegaskan intinya masyarakat akan aktif bila ada motor penggerak⁶¹.

Tabel 3.17

**Hasil Kerja Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Pembangunan Di
Kelurahan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat bagus	14	23,73%
B	Bagus	41	69,49%
C	Kurang bagus	3	5,08%
D	Tidak bagus	1	1,69%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat bagus” sebanyak 14 orang dengan persentase 23,73%, yang menjawab “bagus” sebanyak 41 orang dengan persentase 69,49%, yang menjawab “kurang bagus” sebanyak 3 orang dengan persentase 5,08% dan yang menjawab “tidak bagus” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni hasil kerja masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan di kelurahannya tergolong bagus.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Yonalizar mantan anggota LKM Kelurahan Simpang Baru tanggal 05 Februari 2013.

Tabel 3.18

**Ketrelibatan Masyarakat Dalam Memantau dan Mengawasi Pembangunan
Yang Berlangsung**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat terlibat	13	22,03%
B	Cukup terlibat	34	57,63%
C	Kurang terlibat	12	20,34%
D	Tidak terlibat	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat terlibat” sebanyak 13 orang dengan persentase 22,03%, yang menjawab “cukup terlibat” sebanyak 34 orang dengan persentase 57,63%, yang menjawab “kurang terlibat” sebanyak 12 orang dengan persentase 20,34% dan yang menjawab “tidak terlibat” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni masyarakat cukup terlibat dalam memantau dan mengawasi pembangunan yang berlangsung.

Tabel 3.19

**Keefektifan Pengawasan Yang Dilakukan Masyarakat Terhadap
Pembangunan Yang Berlangsung**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat efektif	16	27,12%
B	Efektif	36	61,02%
C	Kurang efektif	7	11,86%
D	Tidak efektif	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat efektif” sebanyak 16 orang dengan persentase 27,12%, yang menjawab “efektif” sebanyak 36 orang dengan persentase 61,02%, yang menjawab “kurang efektif” sebanyak 7 orang dengan persentase 11,86% dan yang menjawab “tidak bagus” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni pengawasan yang dilakukan masyarakat terhadap pembangunan yang berlangsung tergolong efektif.

Tabel 3.20

**Keterlibatan Masyarakat Dalam Evaluasi Program Pembangunan Yang
Berlangsung Di Kelurahan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat terlibat	15	25,42%
B	Cukup terlibat	29	49,15%
C	Kurang terlibat	12	20,34%
D	Tidak terlibat	3	5,08%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat terlibat” sebanyak 15 orang dengan persentase 25,42%, yang menjawab “cukup terlibat” sebanyak 29 orang dengan persentase 49,15%, yang menjawab “kurang terlibat” sebanyak 12 orang dengan persentase 20,34% dan yang menjawab “tidak terlibat” sebanyak 3 orang dengan persentase 5,08%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni masyarakat cukup terlibat dalam evaluasi program pembangunan yang berlangsung di kelurahan.

Tabel 3.21
Kefektifan Evaluasi Yang Dilakukan Masyarakat Terhadap Pembangunan
Yang Berlangsung Di Kelurahan

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat efektif	12	20,34%
B	Cukup efektif	34	57,63%
C	Kurang efektif	13	22,03%
D	Tidak efektif	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat efektif” sebanyak 12 orang dengan persentase 20,34%, yang menjawab “cukup efektif” sebanyak 34 orang dengan persentase 57,63%, yang menjawab “kurang efektif” sebanyak 13 orang dengan persentase 22,03% dan yang menjawab “tidak bagus” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas yakni evaluasi yang dilakukan masyarakat terhadap pembangunan yang berlangsung di kelurahan tergolong cukup efektif.

Ibu Linda selaku anggota LKM Kelurahan Tuah Karya mengatakan bahwa masyarakat sangat mengawasi dan memelihara hasil dari pembangunan yang dilakukan di Kelurahan Tuah Karya. Ketika mereka sudah membangun jalan, mereka sangat aktif sekali menjaga dan merawat jalan tersebut⁶².

⁶² Wawancara dengan Ibu Linda anggota LKM Kelurahan Tuah Karya pada tanggal 13 Februari 2013.

Tabel 3.22

**Keterlibatan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Hasil Pembangunan Yang
Berlangsung Di Kelurahan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat terlibat	13	22,03%
B	Cukup terlibat	32	54,24%
C	Kurang terlibat	13	22,03%
D	Tidak terlibat	1	1,69%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat terlibat” sebanyak 13 orang dengan persentase 22,03%, yang menjawab “cukup terlibat” sebanyak 32 orang dengan persentase 54,24%, yang menjawab “kurang terlibat” sebanyak 13 orang dengan persentase 22,03% dan yang menjawab “tidak terlibat” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni masyarakat cukup terlibat dalam pemeliharaan hasil pembangunan yang berlangsung di kelurahannya.

Tabel 3.23

**Kepedulian Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Hasil Pembangunan Yang
Ada Di Kelurahan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat peduli	19	32,20%
B	Cukup peduli	24	40,68%
C	Kurang peduli	16	27,12%
D	Tidak peduli	0	0%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat peduli” sebanyak 19 orang dengan persentase 32,20%, yang menjawab “cukup peduli” sebanyak 24 orang dengan persentase 40,68%, yang menjawab “kurang peduli” sebanyak 16 orang dengan persentase 27,12% dan yang menjawab “tidak terlibat” tidak ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni masyarakat cukup peduli terhadap pemeliharaan hasil pembangunan yang ada di kelurahannya.

Tabel 3.24

**Kontribusi dan Sumbangsih yang Diberikan Masyarakat Dalam
Pembangunan Yang Ada Di Kelurahan**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat tinggi	24	40,68%
B	Tinggi	18	30,51%
C	Cukup	16	27,12%
D	Rendah	1	1,69%
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 24 orang dengan persentase 40,68%, yang menjawab “tinggi” sebanyak 18 orang dengan persentase 30,51%, yang menjawab “cukup” sebanyak 16 orang dengan persentase 27,12% dan yang menjawab “rendah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,69%. Kesimpulan yang dapat diambil dalam tabel di atas yakni kontribusi dan sumbangsih yang diberikan masyarakat dalam pembangunan yang ada di kelurahannya tergolong sangat tinggi.

Ibu Emi selaku anggota LKM Kelurahan Delima mengatakan sumbangsih dan swadaya masyarakat dalam pembangunan sangat besar, apalagi bila program pembangunan tersebut memang jelas, tentu saja masyarakat banyak yang ikut berkontribusi⁶³.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Emi anggota LKM Kelurahan Delima pada tanggal 10 April 2013.

BAB IV

ANALISA DATA

Bagian ini menyajikan analisa terhadap data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada responden, sebagaimana yang dipaparkan pada Bab sebelumnya, angket yang disebarakan sebanyak 59 eksemplar dengan teknik *propotional stratified random sampling*.

Setiap angket memiliki 24 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan angket yang penulis sebarakan mengandung 4 alternatif jawaban. Analisa data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam bab pertama, yakni untuk mengetahui persentase rata-rata kuantitatif efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Maka untuk mengetahui hasilnya terlebih dahulu dibuat rekapitulasi terhadap jawaban responden. Rekapitulasi angket ini dipaparkan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai efektivitas kegiatan
pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam
meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru

NO	A		B		C		D		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	29	49.15%	25	42.37%	5	8.47%	0	0.00%	59	100%
2	22	37.29%	34	57.63%	3	5.08%	0	0.00%	59	100%
3	17	28.81%	34	57.63%	8	13.56%	0	0.00%	59	100%
4	18	30.51%	31	52.54%	10	16.95%	0	0.00%	59	100%
5	21	35.59%	34	57.63%	4	6.78%	0	0.00%	59	100%
6	24	40.68%	33	55.93%	2	3.39%	0	0.00%	59	100%
7	12	20.34%	38	64.41%	9	15.25%	0	0.00%	59	100%
8	12	20.34%	46	77.97%	1	1.69%	0	0.00%	59	100%
9	10	16.95%	26	44.07%	22	37.29%	1	1.69%	59	100%
10	10	16.95%	40	67.80%	9	15.25%	0	0.00%	59	100%
11	17	28.81%	36	61.02%	6	10.17%	0	0.00%	59	100%
12	18	30.51%	37	62.71%	4	6.78%	0	0.00%	59	100%
13	15	25.42%	33	55.93%	9	15.25%	2	3.39%	59	100%
14	14	23.73%	30	50.85%	14	23.73%	1	1.69%	59	100%
15	22	37.29%	26	44.07%	10	16.95%	1	1.69%	59	100%
16	10	16.95%	40	67.80%	7	11.86%	2	3.39%	59	100%
17	14	23.73%	41	69.49%	3	5.08%	1	1.69%	59	100%
18	13	22.03%	34	57.63%	12	20.34%	0	0.00%	59	100%
19	16	27.12%	36	61.02%	7	11.86%	0	0.00%	59	100%
20	15	25.42%	29	49.15%	12	20.34%	3	5.08%	59	100%
21	12	20.34%	34	57.63%	13	22.03%	0	0.00%	59	100%
22	13	22.03%	32	54.24%	13	22.03%	1	1.69%	59	100%
23	19	32.20%	24	40.68%	16	27.12%	0	0.00%	59	100%
24	24	40.68%	18	30.51%	16	27.12%	1	1.69%	59	100%
Jumlah	397	28,04%	791	55,86 %	215	15,18 %	13	0,92 %	1416	100%

Dari rekapitulasi angket diatas dapat diketahui jumlah masing-masing *option* yang dipilih responden yaitu : untuk *option* A sebanyak 397, *option* B sebanyak 791, *option* C sebanyak 215 dan untuk *option* D sebanyak 13. Dari masing-masing pilihan yang telah diperoleh kemudian dicari persentase rata-rata kualitatif dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 : 4$, namun sebelumnya terlebih dahulu mengetahui nilai F atau jumlah keseluruhan frekuensi dari masing-masing *option* yang telah diberi bobot nilai pada masing-masing *option* tersebut.

Bobot pada setiap *option* yaitu *option* A diberi bobot 4, *option* B diberi bobot 3, *option* C diberi bobot 2 dan *option* D diberi bobot 1. Kemudian untuk lebih jelasnya dalam mencari hasil dari rekapitulasi data angket tersebut dapat dikerjakan dalam langkah sebagai berikut:

Dari rekapitulasi angket diatas maka dapat diketahui bahwa:

Frekuensi option A (Fa) = 397

Frekuensi option B (Fb) = 791

Frekuensi option C (Fc) = 215

Frekuensi option D (Fd) = 13

Setelah diketahui frekuensi masing-masing *option* dari rekapitulasi angket diatas, maka langkah selanjutnya dalah mencari nilai N atau jumlah keseluruhan dari masing-masing *option*. Adapun langkah mencari nilai N yakni:

$$\begin{aligned}
 N &= Fa + Fb + Fc + Fd \\
 &= 397 + 791 + 215 + 13 = 1416
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai N, langkah selanjutnya adalah mencari nilai F dengan menggunakan bobot nilai masing-masing *option* yang telah disebutkan diatas. Adapun langkah mencari nilai nilai F yakni:

$$\begin{aligned}
 \text{Option A} &= 397 \times 4 = 1588 \\
 \text{Option B} &= 791 \times 3 = 2373 \\
 \text{Option C} &= 215 \times 2 = 430 \\
 \text{Option D} &= 13 \times 1 = 13
 \end{aligned}$$

$$F = 4404$$

Dengan demikian akan dapat diperoleh persentase rata-rata yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{4404}{1416} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{440400}{1416} : 4$$

$$P = 311,02 : 4$$

$$P = 77,75 \%$$

Untuk menentukan tingkat efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru digunakan interpretasi data dengan ukuran standar sebagai berikut:

- a. Dikatakan sangat kuat pengaruhnya apabila berada pada angka 81%-100%.
- b. Dikatakan kuat pengaruhnya apabila berada pada angka 61%-80%.
- c. Dikatakan cukup pengaruhnya apabila berada di bawah angka 41%-60%.
- d. Dikatakan rendah pengaruhnya apabila berada pada angka 21%-40%.
- e. Dikatakan sangat rendah pengaruhnya apabila berada pada angka 0%-20%.

Dari interpretasi data di atas, maka dapat diketahui bahwa persentase dari rata-rata kuantitatif berada pada kategori kuat yaitu sebesar 77,75 % berada pada posisi 61%-80%.

Kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru dinilai efektivitasnya apakah kegiatan itu sudah tepat pada tujuan awal berlangsungnya program PNPM Mandiri yakni Kelurahan penerima program PNPM Mandiri menerima perbaikan lingkungan, sosial, ekonomi dan kepemimpinan masyarakat di dalam LKM. Efektivitas Kegiatan pembangunan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam analisa datanya menurut indikator-indikator yang ditetapkan sebelumnya dan dikaitkan dengan data yang telah terkumpul disajikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan di dalam program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru pada Siklus 1 telah melaksanakan kegiatan sebanyak 33 kegiatan. Alokasi total anggaran pada kegiatan ini yakni sebesar Rp744.473.090,00. Pada siklus berikutnya atau Siklus 2 kegiatan ini dilakukan sebanyak 19 kegiatan. Total alokasi dana pada kegiatan yakni sebesar Rp420.977.500,00. Siklus 3 kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan terlaksana

sebanyak 9 kegiatan. Total alokasi dana pada kegiatan ini yakni sebesar Rp319.405.600,00.

Data di atas memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan dari Siklus 1 ke Siklus 3 mengalami penurunan jumlah kegiatan maupun dana yang dipergunakan. Dalam hal penilaian kinerja, kualitas pembangunan PNPM Mandiri dan masyarakat dalam memperbaiki sarana lingkungan menurut hasil angket pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 termasuk dalam kategori bagus. Pada tabel 3.3 menunjukkan masyarakat puas akan hasil pembangunan sarana dan prasarana lingkungan.

Penulis menyimpulkan bahwa meskipun kegiatan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Lingkungan mengalami penurunan kegiatan dari Siklus 1 ke Siklus 3, namun masyarakat sudah merasa puas akan hasil kegiatan yang dilakukan.

2. Kegiatan Pemberdayaan Sosial di dalam program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru pada Siklus 1 telah melaksanakan sebanyak 7 kegiatan dengan total alokasi anggaran yakni sebesar Rp158.960.500,00. Pada Siklus 2 kegiatan yang dilakukan sebanyak 4 kegiatan dengan total alokasi dana yakni sebesar Rp74.075.000,00. Siklus 3 kegiatan Pemberdayaan Sosial dilakukan sebanyak 4 kegiatan dengan total alokasi dana kegiatan sebesar Rp88.005.000,00.

Data di atas memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Sosial pada Siklus 1 memiliki kegiatan yang lebih banyak yakni 7 kegiatan. Untuk Siklus 2 dan 3 kegiatan yang dilakukan yakni sebanyak 4 kegiatan.

Kegiatan Sosial menurut hasil wawancara dan angket yang tercantum pada tabel 3.4, tabel 3.5 dan tabel 3.6 menunjukkan hasil yang bagus dan sudah bermanfaat pada penerima program.

Penulis menyimpulkan bahwa dari hasil dokumentasi memperlihatkan adanya penurunan jumlah kegiatan walau tidak terlalu banyak dari Siklus 1 ke Siklus 2 dan kegiatan ini dinilai masyarakat sudah bermanfaat kepada penerima program.

3. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi di dalam program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan Pekanbaru pada Siklus 1 telah mencairkan dana untuk 94 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Total alokasi anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp2.027.673.000,00. Pada Siklus 2 kegiatan ini telah mencairkan dana untuk 5 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Total alokasi dana untuk kegiatan ini yakni sebesar Rp76.000.000,00. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi di Siklus 3 telah mencairkan dana untuk 9 KSM yang mengajukan proposal usahanya. Total alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp140.860.000,00.

Data di atas menunjukkan bahwa kegiatan Pemberdayaan Ekonomi sangat pesat di Siklus 1, namun menurun drastis pada Siklus 2. Pada Siklus 3 kegiatan ini mengalami peningkatan sedikit. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi melalui Program Dana Pinjaman Bergulir menurut hasil angket pada tabel 3.7, tabel 3.8 dan tabel 3.9 menunjukkan bahwa kegiatan ini sudah tepat sasaran. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis.

4. Kepemimpinan masyarakat di dalam LKM menurut tabel 3.10, tabel 3.11 dan tabel 3.12 menunjukkan bahwa pelaksanaan program Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan oleh LKM sudah mencapai target-target yang ditetapkan dan sudah menumbuhkan kebiasaan masyarakat mengelola program sosial. Menurut hasil dokumentasi Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan ini sudah memenuhi tugas-tugas pokoknya. Seperti halnya pada Siklus 1, relawan dan anggota LKM sudah melaksanakan tahap kegiatan Siklus. Pada Siklus 2 untuk kegiatan *Review* Partisipatif masih belum terlaksana, namun pada tahun 2011 atau di Siklus 3 kegiatan ini sudah terlaksana.

Hasil wawancara juga menunjukkan hal yang sama, bahwa pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri secara garis besar sudah bagus. Mengenai masalah relawan yang tidak aktif dalam beberapa waktu hal ini memang terjadi dalam kegiatan ini. Adapun temuan penulis yakni pengaturan jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembangunan Siklus PNPM Mandiri.

Selanjutnya setelah menganalisa efektivitas kegiatan pembangunan yang ada di Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan, maka berikutnya adalah mengukur partisipasi masyarakat terhadap pembangunan yakni:

1. Keterlibatan dalam perencanaan pembangunan menurut hasil tabel 3.13, tabel 3.14 dan tabel 3.15 menunjukkan bahwa masyarakat dalam perencanaan pembangunan sudah terlibat dan memberikan cukup masukan dalam perencanaan tersebut.

2. Keterlibatan dalam pelaksanaan pembangunan menurut hasil tabel 3.6 dan tabel 3.17 menunjukkan bahwa masyarakat dalam pelaksanaannya cukup terlibat. Hasil pelaksanaan kegiatan pembangunannya tergolong bagus.
3. Keterlibatan dalam pemantauan pembangunan di Kelurahan Kecamatan Tampan menurut hasil tabel 3.18 dan tabel 3.19 menunjukkan bahwa masyarakat sudah terlibat dan pengawasan yang dilakukan cukup efektif.
4. Keterlibatan dalam evaluasi pembangunan di Kelurahan Kecamatan Tampan menurut hasil tabel 3.20 dan tabel 3.21 menunjukkan bahwa masyarakat terlibat dalam evaluasi kegiatan dan juga hasil cukup efektif.
5. Keterlibatan dalam pemeliharaan pembangunan di Kelurahan Kecamatan Tampan menurut hasil tabel 3.22 dan tabel 3.23 menunjukkan bahwa masyarakat terlibat dan cukup peduli terhadap pemeliharaan pembangunan di Kelurahan Kecamatan Tampan.
6. Keterlibatan dalam kontribusi pembangunan di Kelurahan Kecamatan Tampan pada tabel 2.24 menunjukkan bahwa kontribusi masyarakat tergolong sangat tinggi

Berdasarkan data di atas penulis menyimpulkan bahwa kegiatan partisipasi masyarakat ini baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pemeliharaan dan kontribusi tergolong bagus di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rekapitulasi angket yang disebarkan maka diketahui bahwa persentase dari rata-rata kuantitatif berada pada kategori kuat yaitu 77,75 %, yang artinya secara umum efektivitas kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan pengaruhnya kuat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Pelaksanaan kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan terjadi penurunan jumlah kegiatan dari Siklus 1 ke Siklus 2. Pada Siklus 2 ke Siklus 3 kegiatan pembangunan yang dilakukan tidak terjadi perubahan yang mencolok. Secara garis besar kegiatan pembangunan melalui Siklus PNPM Mandiri sudah bagus, masyarakat sudah puas akan hasilnya, namun ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan yakni adanya relawan yang masih tidak aktif dalam jangka waktu tertentu dan masih sulitnya dalam pengaturan jadwal kegiatan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan.

B. Saran-Saran

Melihat hasil kesimpulan penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran yang sifatnya membangun dan bermanfaat bagi pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan dan pembaca pada umumnya. Adapun saran dari penulis untuk dan pembaca pada umumnya ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat Kecamatan Tampan pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri ini masih memerlukan tenaga relawan-relawan dari masyarakat untuk mewujudkan target pengentasan kemiskinan dan kemandirian masyarakat di Kelurahan tempat mereka tinggal.
2. Diharapkan kepada relawan dalam pelaksanaan Siklus PNPM Mandiri Tingkat Kelurahan di Kecamatan Tampan mau meningkatkan partisipasinya dan keaktifannya agar masyarakat umum bisa lebih mengerti tentang program PNPM Mandiri.
3. Diharapkan kepada para fasilitator, anggota LKM dan yang tergabung dalam kepengurusannya agar tetap menjaga semangat dan kinerjanya dalam melanjutkan kegiatan Siklus PNPM Mandiri ini.

Penulis tahu bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena penulis berharap kepada pembaca pada umumnya untuk memberikan saran atau masukan kepada penulis agar kedepannya penulis bisa mengetahui sisi kekurangan penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chambers, Robert. 1988. *Pembangunan desa mulai dari belakang*, Jakarta: LP3ES
- Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya. 2010. *Modul dasar konsultan dan Pemda 01 Tantangan penanggulangan kemiskinan*. Jakarta: Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya.
- Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya. 2010. *Modul dasar konsultan dan Pemda 02 kebijakan penanggulangan kemiskinan*. Jakarta: Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya. 2010. *Modul dasar 05 konsultan dan Pemda Pembangunan partisipatif*, Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendra Cipta Karya.
- Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya 2010. *Pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri perkotaan*. Jakarta: Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya.
- Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya 2010. *Pronangkis perencanaan jangka menengah program penanggulangan kemiskinan tingkat kota*. Jakarta: Departemen pekerjaan umum direktoral jendral cipta karya.
- Departemen pendidikan nasional. 2011, *Kamus besar bahasa Indonesia keempat*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Dwiyanto, Agus. 2005. *Kemiskinan Dan Otonomi Daerah*, Jakarta: LIPI perss.
- Dwiyanto, Agus. 2008. *Mewujudkan good governace melalui pelayanan publik*. Yogyakarta: Gadjah mada university press.
- Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009, *Manajemen berbasis sekolah*, Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1997, *Administrasi pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar statistika*, Bandung: Alfabeta

- Riduwan. 2008. *skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarto, Helfifah sj. 2007. *Inovasi, Partisipasi, dan good governace*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia.
- Tim penyusun. 2010. *Pedoman penulisan skripsi Fakultas dakwan dan ilmu komunikasi UIN Sultan syarif kasim Riau*. Pekanbaru: Fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU.
- Yunus, Mahmud. 2002. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta:P.T. Hidakarya agung.